

“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan *Capacity Building* Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)”

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh :

FATKHIATUL AOLIA

NIM 1805046077

AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4(empat)eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Fatkhiatul Aolia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Fatkhiatul Aolia

NIM : 1805046077

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan *Capacity Building* Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah. (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)”

Dengan ini telah disetujui dan mohon untuk agar segera diujikan. Demikian atas perhatiaanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Desember 2022

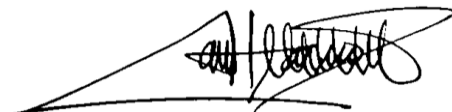
Pembimbing I



Rahman El-Junusi, SE.,MM.

NIP: 196911182000031001

Pembimbing II



Dr.Setyo Budi Hartono, S.A.B,M.Si

NIP: 198511062015031007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024)7601291, Semarang 50183

PENGESAHAN

Nama : Fatkhiatul Aolia

NIM 1805046077

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial Dan Capacity Building Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah. (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).

Telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal :

28 Desember 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra 1 (satu) dalam bidang Akuntansi Syariah tahun akademik 2022/2023

Semarang, 09 Desember 2022

Ketua Sidang

Dr. Setyo Budi Hartono, S.A.B.M.Si
NIP: 198511062015031007

Sekretaris Sidang

Dr. Setyo Budi Hartono, S.A.B.M.Si
NIP: 198511062015031007

Penguji Utama I

Prof. Dr. H. Mujiyono, MA
NIP.195902151985031005

Penguji Utama II

Yarno S.E. M.Si
NIP. 198307212015031002

Pembimbing I

Rahman El-Junusi, SE, MM
NIP: 196911182000031001

Pembimbing II

Dr. Setyo Budi Hartono, S.A.B.M.Si
NIP: 198511062015031007



MOTTO



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terimakasih teruntuk untuk orang-orang yang selalu memberikan dukungan, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik sebagaimana mestinya, karya ini penulis persembahkan kepada : Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sumali dan Ibu Aoliniah. Terimakasih telah membesarkan, mendidik, mengarahkan dan senantiasa mendoakan untuk kesuksesan serta segala dukungan yang diberikan baik berupa materi maupun moril. Saya memohon maaf karena membutuhkan waktu terlalu lama untuk lulus dalam pendidikan.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatkhiatul Aolia
NIM : 1805046077
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis mendeklarasikan jika skripsi ini tidak mengandung materi yang sudah ditulis orang lain atau diterbitkan. Begitu juga skripsi ini tidak mengandung satupun gagasan-gagasan orang lain, melainkan informasi yang dijadikan referensi sebagai bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 23 Desember 2022

Deklarator



Fatkhiatul Aolia
NIM. 1805046077

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses pengalihan dari suatu huruf ke huruf lain. Dalam penulisan skripsi, proses transliterasi menjadi hal yang sangat penting karena didalamnya terkandung istilah arab yang harusnya ditulis huruf arab menjadi huruf latin. Oleh karena itu, transliterasi perlu ditetapkan untuk menjamin konsistensi penulisan skripsi yaitu sebagai berikut :

A. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	‘	16	ط	Thh
2	ب	B	17	ظ	Zh
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ts	19	غ	Gh
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	K h	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Dz	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Sh	29	ي	Y
15	ض	Dl			

Hamzah (ء) yang posisinya dipermulaan kata menirukan vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Apabila ditengah atau akhir, jadi ditulis dengan tanda (‘)

B. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

C. Diftong

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

D. Syaddah (*Tasydid*)

Transliterasi dalam tulisan arab dilambangkan dengan konsonan ganda atau pengulangan huruf dan huruf yang mempunyai tanda *Tasydid*.

Contohnya : النَّاس : *Annas*

E. Kata Sandang

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya النَّاس : *annas*,
Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada awal kalimat.

F. Ta'Marbutah

1. Apabila dimatikan atau menerima harakat sukun di akhir kata transliterasi harus ditulis dengan huruf h

Contoh : الْعَائِيَّة : *Al-ghosiah*

2. Apabila dihidupkan dengan cara merangkai kata lain atau menerima harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya harus ditulis t

Contoh : زَكَاةُ الْفِطْرِ : *Zakatul-Fitri*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah pemahaman akuntansi syariah berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah. 2) Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah. 3) Apakah Capacity Building berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling (judgemental sampling). Kuesioner ditujukan kepada Auditor di kantor akuntan publik Kota Semarang. Jumlah populasi sampel yang digunakan yaitu sebanyak 47 responden dari 10 KAP di Kota Semarang.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square) melalui software SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap Kualitas Auditor dengan nilai koefisien yang dihasilkan adalah 0.24 dengan nilai $\rho < 0.01$. Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap kualitas auditor. Dengan nilai koefisien yang dihasilkan adalah 0.21 dengan nilai $\rho = 0.02$. Capacity Building berpengaruh terhadap kualitas auditor. Koefisien yang dihasilkan adalah 0.17 dengan nilai $\rho = 0.04$.

Kata Kunci: Kualitas Auditor, Pemahaman Akuntansi syariah, Penghargaan Finansial, Capacity Building.

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) Does the understanding of Islamic accounting affect the quality of external auditors for Islamic financial institutions. 2) Does the financial award affect the quality of the external auditor for Islamic financial institutions. 3) Does Capacity Building affect the quality of external auditors for Islamic financial institutions. This research is a quantitative research. The sample in this research was taken using a purposive sampling technique (judgmental sampling). The questionnaire was addressed to Auditors at the public accounting office in Semarang City. The sample population used was 47 respondents from 10 KAPs in Semarang City.

The data obtained were analyzed using the PLS (Partial Least Square) analysis technique through the SEM-PLS software with WarpPLS 7.0. The results of this study indicate that understanding of Islamic accounting has an effect on auditor quality with a coefficient value of 0.24 with a value of $p < 0.01$. Financial Rewards affect the quality of the auditor. The resulting coefficient value is 0.21 with a value of $p = 0.02$. Capacity Building influences the quality of auditors. The resulting coefficient is 0.17 with a value of $p = 0.04$.

Keywords: Auditor Quality, Understanding of Islamic Accounting, Financial Awards, Capacity Building.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabat yang telah menunjukkan jalan yang benar bagi umat Islam di dunia. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, atas anugerah dan kasih-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun), Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, Semarang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga semua kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini disampaikan ungkapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah. M.Ag dan Dr. Ali Murtadho, M.Ag. Selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. dan Bapak Warno, SE., M.Si sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Bapak Rahman El-Junusi, SE.,MM selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan karyawan UIN Walisongo yang telah memberikan motivasi.
6. Kantor Akuntan Publik di kota Semarang yang telah membantu dalam memperoleh data yang peneliti perlukan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Sumali yang telah sabar dan bekerja keras memenuhi segala keperluan peneliti sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Ibu Aoliniah yang selalu memberikan dukungan, nasihat cinta

dan doa serta kasih sayang yang begitu besar sehingga peneliti mampu melewati semuanya dengan baik.

8. Serta berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan/kelemahan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.

Semarang , 23 Desember 2022

Deklarator



Fatkhiatul Aolia

NIM. 1805046077

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan danManfaat Penulisan	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	30
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik	34
2.4 Hipotesis penelitian	35

BAB III	40
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Jenis penelitian.....	40
3.3 Populasi dan sampel	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Variabel Penelitian.....	43
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB IV	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2 Deskripsi Data	50
4.3 Deskripsi Responden	52
4.4 Analisis Data.....	52
4.4.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	53
4.4.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	58
4.4.3 Uji Hipotesis	60
4.5 Pembahasan	64
BAB V	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
5.3 Keterbatasan Dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Table 1 Data Auditor Publik Berdasarkan Data OJK	7
Table 2 Kasus Auditor	7
Table 3 Hasil Penelitian Terdahulu.....	31
Table 4 Nama Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Auditor	41
Table 5 Penilaian	42
Table 6 Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
Table 7 Distribusi Penyebaran Kuesioner	50
Table 8 Data Distribusi sampel penelitian	51
Table 9 Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja	52
Table 10 Profil Responden Berdasarkan Jabatan	52
Table 11 Nilai Loading Factor Sebelum Penghapusan.....	54
Table 12 Nilai Loading Factor Sesudah Penghapusan	55
Table 13 Nilai Avarage Variance Extracted AVE	56
Table 14 Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten.....	57
Table 15 Cronchbach's Alpha dan Composite Reliablity	57
Table 16 Model Fit and Quality Indiences, Path Coefisien, P-Value, Total Effect, Effect Size-Full Model	58
Table 17 R-Square (R²), Q-Square (Q²) dan Full Collinearity VIF.....	60
Table 18 Hasil Estimasi Path Coefficient.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4. 1 Pengujian Model dengan WarpPLS 7.0.....	61
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di tahun 2020 keuangan syariah mampu menunjukkan relisensi yang baik di tengah pandemi dengan secara konsisten mencatatkan pertumbuhan yang positif hingga akhir tahun 2020.¹ Menurut data (kemenkeu) dari sisi perbankan, aset perbankan syariah pada Mei 2021 tumbuh 15,6 persen dan mencapai Rp 598,2 triliun. Hal ini menjadikan keuangan syariah salah satu sektor yang memiliki pertumbuhan tercepat di industri keuangan global yang melampaui keuangan konvensional. Dari sisi outstanding Sukuk mengalami kenaikan 10,75% per Juli 2021 menjadikan pengoptimalan perkembangan pembiayaan Sukuk di Indonesia.²

Lembaga keuangan syariah terbagi atas Bank dan NonBank. Lembaga keuangan syariah berbentuk Bank yaitu Bank Umum Syariah atau Perbankan Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pengkreditan Syariah (BPRS). Sedangkan Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank yaitu Baitul Mal Wa Tamwil (BMT), Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Reksadana Syariah dan Obligasi Syariah.³ Lembaga keuangan diharuskan untuk memiliki penilaian dan pengawasan terhadap kinerja organisasi bisnis melalui auditor eksternal.

Pengawasan audit merupakan salah satu fungsi dalam manajemen yang sangat penting bagi sebuah organisasi. Manajemen didalam organisasi dituntut untuk menjaga keamanan aset perusahaan serta mencegah adanya kesalahan yang mungkin akan terjadi. Namun Sumber informasi yang bersifat tradisional maupun informal sudah tidak bisa memenuhi kebutuhan para manajer untuk suatu masalah yang tidak teramati secara langsung.⁴ Melalui audit dapat diketahui sebuah organisasi telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku. Pemeriksaan ini hanya bisa dilakukan oleh seorang

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2020," *Ojk.Co.Id*.

² Rahayu Puspasari, "Peran Keuangan Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Indonesia," *Kemenkeu.Go.Id*.

³ Unggul Priyadi, *Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syariah*, modul 1., n.d.

⁴ Muhammad Laras Widyanto, Febrian Kwarto, and Sri Kurniawati, "Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Auditor Internal," *Jurnal Profita* 11, no. 2 (2018): 165.

auditor.⁵ Auditor harus bertindak sebagai seorang profesional dalam bidang akuntansi terutama dalam bidang auditing, karena akan dikatakan berkualitas apabila seorang auditor memenuhi standar auditing.

Auditor memiliki fungsi penilaian independent yang dibutuhkan perusahaan untuk menunjang pencapaian kinerja yang terbaik. Seorang auditor harus memiliki ilmu dalam auditing yaitu fungsi penilaian yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian perusahaan. Dalam hal inilah kualitas audit akan terhubung dengan kompetensi dan objektivitas staf auditor organisasi. Auditing yang memiliki kualitas baik maka akan meningkatkan kualitas kinerja auditor yang merupakan kunci pencapaian kinerja perusahaan.⁶

Lembaga Keuangan Syariah membutuhkan audit syariah untuk pengauditan secara eksternal. Auditor eksternal yang memiliki peran bukan hanya sebagai pemeriksa laporan keuangan, melainkan juga harus melakukan uji kepatuhan syariah untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan LKS telah sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu auditor eksternal syariah harus memiliki pengetahuan tentang keuangan/ auditing yang memadai, kapabilitas, independen untuk melakukan audit sesuai syariah.⁷ Dalam hal ini tingkat pemahaman ilmu akuntansi sangat dibutuhkan, terutama pada bagian auditing. Sedangkan untuk mengaudit laporan keuangan Lembaga keuangan syariah dibutuhkan pemahaman mengenai laporan keuangan dengan sistem syariah.

Kompetensi seorang auditor diukur dari kemampuan auditor dalam menemukan masalah atau kesalahan dari sistem akuntansi keuangan kliennya. Kompetensi teknis seorang auditor ditentukan 3 faktor: 1. Pendidikan formal dalam bidang akuntansi di suatu perguruan tinggi termasuk ujian profesi auditor. 2. Pelatihan praktis dan pengalaman dibidang auditing. 3. Pendidikan professional yang berkelanjutan selama mnekuni karier auditor profesional.⁸

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ Sari Kusuma Dewi and Tjiptohadi Sawarjuwono, "Tantangan Auditor Syariah: Cukupkah Hanya Dengan Sertifikasi Akuntansi Syariah?," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 6, no. 1 (2019): 17–28.

⁸ Riani and Sepky Mardian, "Dinamika Kualitas Audit Di Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol 5, no. 2 (2017): hal 177-194.

Di Indonesia saat ini memiliki 2 masalah dalam hal kompetensi para auditor syariah. 1) dari sisi kualitas, pengetahuan akuntansi dan dan syariah para auditor tidak seimbang. 2) dari sisi kuantitas, jumlah auditor yang dimiliki Indonesia masih terbatas.⁹ Seorang auditor harus memahami 2 kompetensi yaitu dalam bidang akuntansi dan syariah.¹⁰ Auditor juga dituntut untuk memahami standar akuntansi internasional yang telah diadopsi dengan standar akuntansi dan audit di wilayah nasional. Serta standar akuntansi audit di negara-negara yang menerapkan audit syariah. Hal ini kaena untuk merumuskan opini.¹¹

Jika seorang auditor kurang dalam pemahaman kompetensi yang dibutuhkan, dalam hal ini akuntansi dan audit syariah. Maka, kebutuhan adanya auditor menjadi sangat krusial.¹² Apabila kompetensi dalam bidang keuangan dengan audit syariah tidak seimbang, sertifikasi yang belum optimal dan minimnya Lembaga yang menyediakan Pendidikan dan pelatihan akuntansi/ audit. Maka akan mengakibatkan minimnya jumlah auditor syariah yang kompeten di Indonesia.¹³

Menurut Restu agusti dan Nestia putri pertiwi dalam penelitiannya. Menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas Audit dapat dicapai apabila auditor memiliki kompetensi yang baik. semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang akan dihasilkan.¹⁴ Kompetensi seorang auditor dilihat dari 3 hal yaitu kualitas diri auditor, pengetahuan yang dimiliki dan ketrampilan khusus yang mendukung

⁹ Taufik Akbar, Sepky Mardian, and Syaiful Anwar, "Mengurai Permasalahan Audit Syariah Dengan Analytical Network Process(ANP)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol 2, no. 2 (2015): hal 101-123.

¹⁰ Dewi and Sawarjuwono, "Tantangan Auditor Syariah: Cukupkah Hanya Dengan Sertifikasi Akuntansi Syariah?"

¹¹ Nadia Farhana Izzatika and Ahmad Tarmidzi Lubis, "Isu Dan Tantangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol 4, no. 2 (2016): hal 147-168.

¹² Ayu Mayshella Putri, Nur Hidayati, and Moh Amin, "Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" Vol 8, no. 4 (2019): hal 149-164.

¹³ Izzatika and Lubis, "Isu Dan Tantangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Di Indonesia."

¹⁴ Restu Agusti and Nastia Putri Pertiwi, "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatra)" Vol 21, no. 3 (2013): hal 1-13.

pelaksanaan tugasnya. Jika 3 hal ini meningkat maka kualitas audit akan lebih baik.¹⁵

Sedangkan menurut penelitian Timbul bona Nainggolan, suratno dan Widarto rachbini kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dijelaskan bahwa kompetensi auditor adalah kualifikasi yang mutlak yang dibutuhkan auditor untuk melakukan audit dengan benar. Membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat kompetensi auditor semakin lihai untuk melakukan kecurangan audit.¹⁶ Dari dua penelitian diatas terdapat hasil yang berbeda. Melalui pertimbangan tersebut, peneliti memilih pemahaman akuntansi syariah sebagai variabel yang harus di miliki oleh seorang auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah. Apakah pemahaman akuntansi syariah mempengaruhi kualitas auditor dalam Lembaga keuangan syariah.

Motivasi seseorang dalam meningkatkan semangat kerja salah satunya adalah mendapatkan kompensasi atas pekerjaannya. Kompensasi dapat berupa uang, barang atau kenikmatan yang diberikan perusahaan untuk karyawannya atas jasa baik yang telah diberikan terhadap perusahaan.¹⁷ Kompensasi merupakan kebijakan strategis perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Kompensasi memiliki dua macam yaitu kompensasi finansial dan kompensasi non-finansial. Kompensasi secara finansial sangat dibutuhkan oleh karyawan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut penelitian Aprilia dkk, Pemberian kompensasi finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.¹⁸ Kompensasi memungkinkan karyawan untuk meningkatkan prestasi dalam perusahaan. prestasi dapat dilihat melalui

¹⁵ S. Zahmatkesh and J. Rezazadeh, "The Effect of Auditor Features on Audit Quality," no. 15 (2017): hal 79-87.

¹⁶ Timbul Bona Nainggolan, Suratno Suratno, and Widarto Rachbini, "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 6, no. 01 (2019): 75–84.

¹⁷ I Gusti Ngurah Gorda, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. 2. (Denpasar: Astrabrata Bali, 2006).

¹⁸ Aprilia Ariskha, M.Yamin Siregar, and Isnaniah LKS, "Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Jaya Beton Indonesia Cabang Medan," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* Vol 1, no. 1 (2020): hal 106-111.

kualitas dari hasil pekerjaannya. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar kompensasi yang diberikan oleh perusahaan maka akan semakin meningkat kualitas kinerja keryawannya. Penelitian dari Jessica dan Dhyah menunjukkan bahwa kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap prestasi kinerja karyawan perusahaan.¹⁹ Jika prestasi tidak meningkat maka kaulitas kinerja karyawan akan sama dan tidak ada peningkatan dalam setiap tahun begitu juga dengan kualitas kinerja perusahaan akan tetap sama. Hal ini karena ada karyawan yang merasa tidak adil dengan kompensasi yang telah diberikan perusahaan. Dengan ini penelitian ini menggunakan penghargaan finansial sebagai fariabel bebas untuk membuktian apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap kualitas auditor dalam pengauditan setiap klien di perusahaan.

Tahap awal untuk menjadi seorang auditor adalah sebagai staf auditor. Salah satu tugas seorang staf auditor adalah diharuskan untuk menghadiri pertemuan untuk meningkatkan keahlian sebagai auditor yang professional. Selain itu dalam kualifikasi pemilihan staf auditor ada persyaratan yang harus dimiliki, yaitu:²⁰

1. Memiliki gelar D-3 atau S-1 pada bidang akuntansi atau disiplin yang memenuhi syarat.
2. Bersedia mengikuti Pendidikan berkelanjutan atau memiliki rencana mengambil sertifikasi auditor yang relevan.
3. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerja tim yang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagai seorang auditor harus memiliki pengalaman agar tingkat kemampuan pengauditan semakin lebih baik. Sehingga kualitas audit akan semakin meningkat. Seorang auditor yang tidak memiliki pengalaman dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk bekerja maka akan berdampak

¹⁹ Jessica Avelia Pribadi and Dhyah Harjanti, "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Interveningpada Pt. Enseval Putera Megatrading Cabang Surabaya 2," *Agora* Vol. 2, no. 1 (2014): hal 1-8.

²⁰ Warno, *Akuntansi: Lembaga Keuangan Syariah 1*, ed. Galih Pangestu Jati and Herlambang Rahmadhani, Edisi 1. (Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2014).

buruk bagi kantor akuntan public sendiri.²¹ Seorang auditor yang minim pengalaman maka akan semakin besar melakukan kesalahan dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman.²²

Pengalaman yang telah dimiliki auditor akan membantu auditor dalam mengidentifikasi masalah dalam audit kliennya agar lebih mudah.²³ Kerena itu *capacity building* dalam sebuah organisasi/ perusahaan dibutuhkan agar kualitas auditor semakin meningkat. *Capacity building* merupakan upaya untuk memperkuat kualitas individu, kelompok maupun organisasi dengan cara melakukan pengembangan kemampuan, ketrampilan, potensi, penguasaan kompetensi serta bakat yang dimiliki. Sehingga individu, kelompok maupun organisasi dapat bertahan dan mengatasi tantangan dalam setiap perubahan yang terjadi secara cepat dan tak terduga.²⁴

Capacity Building dapat diartikan pengembangan human capital yang dihubungkan dengan resource based theory.²⁵ Dengan adanya *capacity building* maka perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sehingga audit yang dihasilkan juga berkualitas. SDM unggul ini akan mampu menjadi keunggulan perusahaan untuk meyakinkan audit. Sehingga perusahaan akan mampu bersaing dan memiliki kinerja jangka Panjang yang baik. Resources yang bagus dapat diberikan sebuah arahan agar lebih unggul dalam bersaing sehingga bertahan lama dan sulit ditiru, ditransfer atau digantikan.

²¹ Azza S. M. Gaballa and Zhou Ning, "An Analytical Study of the Effects of Experience on the Performance of the External Auditor," *International Journal Confrence on The Performance of The External Auditor* 1, no. 3 (2011): 169–173.

²² Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani and Elisa Tjondro, "Pengaruh Tekanan Ketaatan , Pengalaman Audit , Dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani Dan Elisa Tjondro," *Tax & Accounting Review* 4, no. 1 (2014): 5–6.

²³ Goodman Hutabarat, "Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah ESAI* Vol 6, no. 1 (2012): hal 1978-6034.

²⁴ Jenivia Dei Ratnasari, Mochamad Makmur, and Heru Ribawanto, "Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang.," *Jurnal Administrasi Publik* Vol 1, no. 3 (2013): hal 103-110.

²⁵ Setyo Budi Hartono, "Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 205–236.

Menurut penelitian novi dan diah, Capacity bilding berpengaruh terhadap kinerja karyawan.²⁶ Menjelaskan pengembangan kapasitas merupakan proses yang ditujukan untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Sependapat dengan penelitian Inna dan Rozikin, hasil penelitian menunjukkan *capacity building* berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan meningkatkan pengembangan kapasitas maka akan memberikan keyakinan tentang pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien.²⁷ Mengani hal ini penelitian ini akan melihat apakah *capacity building* berpengaruh terhadap kualitas auditor.

Permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya kualitas audit yang dihasilkan auditor sehingga semakin lama akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan publik.

Table 1 Data Auditor Publik Berdasarkan Data OJK

No	status	jumlah	keterangan
1	Aktif	913	Aktif dan sanksi
2	tidak aktif sementara	38	cuti, pindah kantor dan sanksi
3	tidak aktif tetap	74	meninggal, pembatalan STTD, dll
total		1025	

Sumber: Data OJK 2022²⁸

Menurut data OJK auditor publik yang mendapatkan sanksi ada yang berstatus tidak aktif sementara dan tidak aktif tetap tergantung dengan kesalahan yang dilakukan dan sanksi yang diterima. Berikut ini contoh akuntan publik yang melakukan kesalahan dan sanksi yang diberikan:

Table 2 Kasus Auditor

No	Akuntan Publik	Keterangan
1	Kasner Sirumapea.	Status Tidak aktif sementara. Terkena Sanksi Administratif Berupa Pembekuan Surat Tanda

²⁶ Dyah Pikanthi Diwanti and Novi Kandiyah, "Pengaruh Capacity Building Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* Vol 7, no. 1 (2020): hal 10-30.

²⁷ Inna Hanifa Tauhid and Mochammad Rozikin, "Hubungan Capacity Building Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Dan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)* Vol 5, no. 3 (2019): hal 365-375.

²⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "Daftar Akuntan Publik" (2022): Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia.

		<p>Terdaftar (STTD) selama satu tahun ditetapkan pada tanggal 28 Juni 2019. STTD Nomor: 335/PM/STTD-AP/2003 tanggal 27 Juni 2003 yang telah diperbaharui dengan surat STTD Nomor: STTD.AP-010/PM.223/2019 tanggal 18 Januari 2019, selaku Auditor yang melakukan audit LKT PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2018 atas pelanggaran Pasal 66 UU PM jis. Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017, Standar Audit (SA) 315 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) tentang Pengidentifikasian & Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya, SA 500 SPAP tentang Bukti Audit, SA 560 SPAP tentang Peristiwa Kemudian, dan SA 700 SPAP tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan.</p>
2	Marlinna dan Merliyana Syamsul	<p>Berstatus tidak aktif tetap. Mendapatkan Sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran terkait hasil pemeriksaan OJK terhadap PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP) ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2018. Karena melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik. PT SNP terindikasi telah menyajikan Laporan Keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak</p>

3	Melina Pangaribuan	Tidak aktif sementara akibat terkena sanksi pembekuan izin akuntan publik yang ditetapkan pada tanggal 15 februari 2018 dengan jangka waktu 12 bulan akibat tidak mematuhi kode etik profesi dalam menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang telah diaudit KAP lai dan belum memenuhi standar Audit-SPAP.
---	-----------------------	---

Beberapa kasus pembekuan izin di atas membuktikan bahwa kegiatan audit yang dilakukan baik dalam segi kualitas audit maupun etika profesi yang dimiliki auditor belum maksimal. Sehingga akan memungkinkan terjadi peristiwa ketidakpercayaan masyarakat terhadap akuntan publik. Kualitas audit yang buruk akan mengakibatkan kerugian kepada berbagai pihak yang menggunakan jasa audit. Kemudian kepercayaan masyarakat kepada akuntan public akan semakin menurun.

Mengacu pada penelitian Widyanto, Kwarto dan Kurniawati dalam penelitian yang berjudul Pengaruh kompetensi, etika dan pengalaman kerja terhadap kualitas auditor. Menyatakan bahwa *“Auditing yang berkualitas akan meningkatkan kualitas hasil kerja auditor yang merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian kinerja perusahaan”*. Apabila audit yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik maka dapat dipastikan seorang auditor yang melakukan audit telah memiliki kualitas yang baik. kemudian perusahaan mampu untuk mempertahankan kinerja yang terbaik dalam jangka Panjang. Penelitian ini mengkombinasikan beberapa penelitian terdahulu dengan mengambil beberapa variabel kemudian merubah variabel yang digunakan untuk lebih spesifik lagi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Variabel kompetensi akan menjadi pemahaman akuntansi syariah seorang auditor Eksternal. Hal ini mengacu pada penelitian dewi dan sawarjuono 2019. Seorang auditor syariah harus memiliki kompetensi dibidang akuntansi dan syariah

2. Penelitian ini menggunakan penghargaan finansial sebagai variabel bebas ke 2. Hal ini karena adanya ketidakcocokan hasil dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Kembali pada variabel penghargaan finansial.
3. Penelitian ini menggunakan *Capacity Building* sebagai variabel bebas karena masih sedikit penelitian yang membahasnya dalam study ekonomi terutama di Lembaga keuangan syariah. Dengan studi kasus di KAP akan terlihat *Capacity Building* akan mempengaruhi kinerja para auditor di KAP tersebut atau tidak.
4. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas auditor eksternal. Penelitian ini ingin mengetahui apakah pemahaman akuntansi syariah, penghargaan finansial dan *Capacity Building* akan berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal. Karena hasil audit seorang auditor yang memiliki kualitas baik akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.
5. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) Di wilayah Semarang.
6. Penelitian ini menggunakan WarpPLS sebagai pengujian hipotesis.

Atas dasar latar belakang tersebut maka, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas auditor. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan *Capacity Building* Terhadap Kualitas Auditor Eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pemahaman akuntansi syariah berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah?
3. Apakah *Capacity Building* berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman akuntansi syariah berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui penghargaan finansial berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui *Capacity Building* berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat seperti:

1. Bagi Akademisi: sebagai bahan pertimbangan pihak Akademisi dalam pengambilan keputusan dalam memberikan pengajaran sehingga meningkatkan SDM yang berkualitas dan berwawasan luas serta siap pakai dalam dunia kerja sesuai dengan kebutuhan lembaga keuangan syariah sebagai Auditor.
2. Bagi Penulis: menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai masalah dalam penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya: bahan referensi dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama dan sebagai perluasan wawasan ilmu pengetahuan.

1.4 Sistematika Penulisan

penulisan penelitian ini akan disusun dengan lima bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian sehingga peneliti memilih kajian ini lalu menentukan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dicapai serta sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan pustaka. Bab ini akan berisi mengenai variabel penelitian yaitu pemahaman akuntansi syariah, penghargaan finansial, *Capacity Building* dan Kualitas Auditor setelah itu menjelaskan kerangka teoritik dan hipotesis penelitian.

Bab III, Metode Penelitian. Akan berisi penjelasan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional penelitian dan metode analisis data.

Bab IV, Analisis Data dan Pembahasan. Bab ini akan berisi penjelasan objek yang akan diteliti, hasil analisis yang didapat dari pengujian data secara statistik kemudian berakhir dengan interpretasi hasil yang berupa penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian.

Bab V, Penutup. Bab terakhir dalam penulisan penelitian yang memuat kesimpulan penelitian, saran dan kata penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) adalah teori yang menjelaskan terkait konflik antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Menurut (Jensen dan Meckling, 1976), Seorang *principal* ingin mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan manajemen, yang terkait dengan investasi atau dana lain dalam sebuah perusahaan.²⁹ *Agency theory* memfokuskan pada penentuan kontrak yang paling efisien yang mempengaruhi hubungan *principal* dan *agent*. Dalam dalam ini pemilik perusahaan mengharapkan manajemen mampu untuk mengotimalkan sumber daya yang ada di perusahaan tersebut secara maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Akibat hubungan agensi ini, maka munculnya *agency problem* yang dalam hal ini pihak agen akan berupaya untuk memaksimalkan kepentingan dirinya sendiri sementara mengabaikan kepentingan *principal* padahal tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu bentuk pengendalian untuk mengendalikan tindakan pihak agen melalui laporan yang dihasilkan.

Laporan yang memberikan informasi tersebut akan membantu *principal* dalam menilai kinerja manajemen perusahaan. Tidak jarang manajemen dalam sebuah perusahaan akan membuat laporan yang terlihat baik sehingga kinerja manajemen akan dinilai baik. Kecurangan ini dapat di kurangi dengan adanya monitoring yang hanya bisa dilakukan oleh pihak ketiga yaitu Auditor Independen dengan melakukan kegiatan auditing. Sehingga laporan keuangam yang dibuat manajemen akan lebih dipercaya oleh *participial*.

Teori Keagenan akan membantu auditor untuk memahami konflik antara *agent* dengan *principal* karena benturan kepentingan masing- masing

²⁹ Michael C. Jensen, "Reflections On The State Of Accounting Research And The Regulation Of Accounting," *Stanford Lectures In Accounting* (1976): hal 11-19.

(kecurangan). Karena hal ini seorang auditor harus berasal dari pihak eksternal perusahaan yang independen sehingga harapan tugas dan tanggungjawab dapat dilakukan secara efektif. Sehingga tindakan kecurangan di dalam sebuah perusahaan dapat diminimalisir. Selain itu, audit yang dihasilkan akan memberikan opini audit yang sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan perusahaan, serta mengurangi biaya yang dikeluarkan akibat adanya benturan kepentingan tersebut.

Terletak dalam Q.S Al- Hujarat ayat 6 yang berbunyi **فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ** (maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya). Ayat ini menyuruh para mukminin untuk memeriksa setiap laporan yang diterima harus diteliti kebenarannya. Maka dari itu sebuah lembaga keuangan syariah perlu menyewa jasa seorang auditor agar kecurangan dapat dicegah.

2.1.2 Kualitas auditor

kualitas menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki arti tingkat baik buruknya sesuatu.³⁰ Secara umum dapat dikatakan kualitas untuk seorang auditor adalah bagaimana tingkat kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor memiliki kualitas yang baik atau buruk. Kualitas audit adalah kemungkinan yang dihasilkan ketika seorang auditor dapat menemukan permasalahan atau pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi kliennya kemudian mampu melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan auditan. Dimana saat melaksanakan pengauditan seorang auditor berpegang pada standar auditing sebagai pedoman pengauditan serta kode etik akuntan public yang relevan.³¹

Auditor harus menjalankan pengauditan secara professional yaitu bersikap independent terhadap klien, mematuhi standar auditing, mendapatkan bukti yang kompeten dan proses audit dilakukan sesuai dengan tahap-tahan yang lengkap

³⁰ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).”

³¹ Mulyadi, *Auditing*, Ed.6 Cet.1. (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

agar laporan audit yang dihasilkan berkualitas.³² Audit adalah proses mendapatkan bukti. Kemudian mengevaluasi secara objektif mengenai pernyataan tentang kejadian ekonomi. Dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian tingkat kesesuaian antara pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian menyampaikan hasil-hasilnya kepada yang berkepentingan.³³

Kualitas auditor dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan. Dengan menilai seberapa banyak kebenaran atas respon auditor dalam setiap pekerjaan audit yang diselesaikan.³⁴ Kualitas kinerja auditor dikelompokkan menjadi dua. Pertama audit dikatakan berkualitas apabila dapat dipertanggungjawabkan dan tidak berkualitas apabila tidak dapat dipertanggungjawabkan.³⁵ Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) kriteria mutu seorang auditor yang berkualitas adalah Ketika memenuhi standar pengendalian mutu dan standar auditing GAAS (*Generally Accepted Auditing Standar*). Standar ini harus menjadi pedoman seorang auditor dalam melakukan tanggung jawab pengauditan laporan keuangan kliennya.³⁶

2.1.3 Auditor Eksternal

Audit berasal dari kata “*audere*” yang artinya mendengar. Lalu berubah menjadi audit yang artinya pemeriksaan. Secara umum audit adalah aktivitas pengumpulan dan pengujian data, yang dilakukan oleh pihak yang kompeten dan independen dalam rangka menentukan kesesuaian informasi yang diaudit dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada para pihak yang membutuhkan atau berkepentingan. Seorang auditor dibutuhkan untuk

³² Widyanto, Kwarto, and Kurniawati, “Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Auditor Internal.”

³³ Mulyadi, *Auditing*.

³⁴ Diani Mardisar and Ria Nelly Sari, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor” (2007): hal 1-25.

³⁵ M. Nizarul Alim, Trisni Hapsari, and Liiek Purwanti, “Pengaruh Gender Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi,” *Star* (2007): hal 1-26.

³⁶ Institut Akuntan Publik Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*, ed. Salemba Empat (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

meyakini layak atau tidak nya laporan keuangan pertanggung jawaban dari direksi yang berisi Neraca, Perhitungan laba rugi, laporan arus kas.³⁷

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah dilakukan disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.³⁸ Audit syariah dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh institusi keuangan Islam tidak melanggar syariah atau pengujian kepatuhan syariah secara menyeluruh terhadap aktivitas bank syariah. Tujuan audit syariah adalah untuk memastikan kesesuaian seluruh operasional.³⁹

sedangkan auditor eksternal adalah pihak ketiga alias bukan bagian dari organisasi. Mereka melakukan penugasan berdasarkan kontrak yang diatur dengan ketentuan perundang-undangan maupun standar profesional yang berlaku untuk auditor eksternal. Menurut OJK auditor eksternal merupakan “*Akuntan publik independen yang melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan; di Indonesia akuntan publik yang dapat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan bank harus terdaftar di Bank Indonesia; pemeriksaan eksternal.*”

➤ **Syarat yang Harus Dipenuhi Seorang Auditor Eksternal**

- Memiliki latar belakang atau pendidikan di bidang Akuntansi.
- Memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- Memiliki independen dalam setiap perikatan yang dilakukan dengan klien.
- Menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama sebagai seorang auditor.

➤ **Ayat dan Hadits Audit**

- a. Al quran

³⁷ Tim Penyusun Modul, *Dasar-Dasar Audit Internal Sektor Publik*, ed. Tim YPIA, 1st ed. (Tangerang: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 2007).

³⁸ Ida Bagus Satwika, Adhi Nugraha, and I Wayan Ramantha, “Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali.,” *E-Jurnal Akuntansi* vol 13, no. 3 (2015): hal 916-943.

³⁹ Bambang, “Pemahaman Profesi Auditor Syariah Oleh Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Mataram” vol 16, no. 2 (2017): hal 1-14.

1. Surah Al-hujurat ayat 6⁴⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ لُدْمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Ayat ini memerintahkan kaum mukminin untuk memeriksa secara teliti atas informasi yang diterima. Terletak pada kalimat yang berbunyi فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ (maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya) Yakni pastikanlah kebenarannya. Dan termasuk dari memastikan adalah bersikap tenang tanpa tergesa-gesa, dan memperhatikan urusan yang terjadi dan berita yang ada, sehingga dapat jelas kebenarannya.

Dalam konteks auditing syariah, auditor harus teliti atau tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan informasi keuangan maupun non keuangan yang dibuat oleh manajemen karena informasi tersebut sangat penting menyangkut kepentingan publik.

2. Surat An-Naml ayat 20-21⁴¹

وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَا أَرَى الْهُدْهُدَ أَمْ كَانَ مِنَ الْغَائِبِينَ ۗ لَأُعَذِّبَنَّهُ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لَأَذْبَحَنَّهُ أَوْ لِيَأْتِيَنِي بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ

“Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: “Mengapa aku tidak melihat hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir. Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang”.

Ayat mengisahkan bahwa Nabi Sulaiman A.S melakukan pengecekan atau pemeriksaan untuk mencari burung hud-hud. Korelasi ayat ini dengan

⁴⁰ “Surah Al-Hujurat.”

⁴¹ M Resky S, “Surah An-Naml Ayat 20-21; Terjemahan Dan Tafsir Al-Qur’an,”
Pecihitam.Org.

audit yaitu dimana dalam proses pencarian, pemeriksaan terhadap burung hud-hud ini sama halnya dengan proses audit. Auditor dalam melaksanakan pemeriksaan harus memiliki kompetensi untuk menilai informasi keuangan maupun non keuangan secara jelas dan benar karena amal perbuatan auditor akan dipertanggung jawabkan kemudian hari.

3. Surat as syuara ayat 181-184⁴²

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kalian termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kalian merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kalian dan umat-umat yang dahulu.”

Dalam konteks audit yaitu auditor harus selalu mementingkan kemaslahatan, tidak boleh melakukan kejahatan (kecurangan) misalnya memanipulasi laporan keuangan. Auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atau penilaian atas informasi keuangan maupun non keuangan harus adil dan benar sehingga tidak merugikan publik (masyarakat luas).

b. Hadist

1. Hadis riwayat Abu Dawud⁴³

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

“Allah swt. berfirman: ‘Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka.’” (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh alHakim, dari Abu Hurairah).

⁴² Faizal, “Asy-Syu’ara, Ayat 181-184.”

⁴³ “Ayat Dan Hadist Tentang Musyarakah,” SYARIAHPEDIA.COM.

Dalam Hadist ini menjelaskan bahwa Allah SWT selalu Bersama dengan orang-orang yang ber-syirkah dalam melakukan kebaikan, termasuk dalam dunia bisnis, selama ihsan tidak saling berkhianat Allah akan selalu meridoinya.

2. Hadis Nabi Riwayat Tirmidzi dari Amr Bin Auf Nomor 1272

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ الْخَلَّالِ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَوْفِ الْمُرْزَبِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Khallal, telah menceritakan kepada kami Abu Amir Al 'Aqadi, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Abdullah bin Amru bin 'Auf Al Muzani dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda”: "Perdamaian diperbolehkan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Dan kaum muslimin boleh menentukan syarat kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Abu Isa berkata; Hadits ini hasan shahih”

3. Hadis Nabi Dikeluarkan Ibnu Majah dari ibadah Ibnu Shamit dalam sunannya/Kitab Al-Ahkam: Nomor Hadis 2331 dan diriwayatkan oleh Ahmad dari Ibnu Abas, dan Malik dari Yahya).

Menjelaskan “Rasulullah S.A.W. menetapkan: Tidak boleh membahayakan/merugikan orang lain dan tidak boleh (pula) membalas bahaya (kerugian yang ditimbulkan oleh orang lain) dengan bahaya (perbuatan yang merugikannya) (Abd. Abi Muh. Bin Yazid, 1998)”.

2.1.4 Pemahaman akutanansi syariah

Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Seorang auditor akan dikatakan sudah kompeten dalam pekerjaannya apabila dia telah mampu menyelesaikan pengauditan dengan baik dan hasilnya berkualitas, yaitu minim terjadi kesalahan. Kompetensi yang harus

dimiliki seorang auditor yang mengaudit Lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Memiliki keterampilan, sikap dan pengetahuan di bidang akuntansi atau auditing.
- 2) Memiliki pengetahuan syariah terkait prinsip dan hukum Islam, khususnya pada fiqh muamalat.
- 3) Memiliki pemahaman yang kuat tentang As-Sunnah dan ilmu fiqh Islam seperti ushul fiqh.
- 4) Memahami standar akuntansi internasional yang diadopsi dengan standar akuntansi dan auditing yang berlaku di dalam wilayah nasional. Serta standar yang diadopsi oleh negara- negara muslim lain jika mereka ingin bekerja di negara lain yang telah menerapkan audit syariah.
- 5) Kefasihan dalam berbahasa Arab dan Inggris.
- 6) Memiliki pemahaman dengan pengetahuan yang baik dalam bidang keuangan dan bisnis.
- 7) Memahami teori dan praktik manajemen.
- 8) Memiliki akhlak yang baik, berwibawa, mampu berpendapat tentang ketentuan dan tujuan syariah.

a. Definisi akuntansi syariah

Akuntansi dalam bahasa inggris disebut *Accounting*. Muhasabah yang berasal dari kata *hasaba, hasiba, muhasabah* atau wazan lain ialah *hasaba, hasban, hisabah* yang artinya menimbang, memperhitungkan, mendata atau menghisab yakni menghitung dengan teliti yang harus dicatat dalam pembukuan. Akuntansi dapat diartikan sebagai proses identifikasi suatu transaksi yang diikuti dengan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran dari transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Syariah adalah suatu

⁴⁴ Izzatika and Lubis, "Isu Dan Tantangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Di Indonesia."

aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam beraktivitas atau menjalankan kehidupan sehari-harinya.⁴⁵

Akuntansi Syariah adalah proses penyusunan akuntansi yang diawali dengan pengidentifikasian, pencatatan, dan diakhiri dengan pengkomunikasian dalam bentuk laporan keuangan mengenai transaksi-transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dikelola berdasarkan syariah guna memberikan informasi keuangan secara menyeluruh atas suatu entitas ekonomi (perusahaan) sebagai bahan pertimbangan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.⁴⁶

b. Dasar hukum akuntansi syariah

Dalam surat Al-Baqarah ayat 282, disebutkan bahwa wajib bagi umat mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas (*not completed* atau *non-cash*).⁴⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ

“Hai, orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya...”

Q.S Al-Baqarah Ayat 282 merupakan salahsatu ayat Al-Qur’an yang menjelaskan konsep muamalah dalam islam. Surah ini menunjukkan bahwa praktek Akuntansi sudah digunakan sejak dahulu oleh Islam. Konsep dari ayat ini adalah: Terjadinya proses transaksi yang diawali dengan mengidentifikasi transaksi dengan mencatatnya kemudian menentukan waktu dalam bermuamalah. Ayat diatas menjelaskan agar catatan transaksi harus dapat dipahami orang yang berhutang (*debiur*), jika tidak dapat memahami

⁴⁵ Sri Nurhayati and Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Edisi 3. (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

⁴⁶ Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah : Pendekatan Praktis*, ed. Bety Dwi Ayu Ningtyas Hindun Syarifah, CV. Bina Karya Utama, Edisi 1. (Pekanbaru, 2014).

⁴⁷ “Surat Al-Baqarah Ayat 282,” *TafsirQ.Com*.

dianjurkan untuk menunjukan orang yang memiliki kapasitas pemahaman yang bagus terhadap keuangan. Selain itu dalam mencatat transaksi haruslah dengan benar agar laporan yang dihasilkan relevan, dan tidak ada konsep tidak material dalam transaksi utang-piutang, Baik kecil maupun besar haruslah tercatat dan diselesaikan sesuai jadwalnya. Semua dicatat oleh seseorang tersebut bisa disebut sebagai Akuntan.

c. Ilmu yang harus dimiliki auditor

Menurut AAOIFI (panduan audit syariah internasional) dikatakan bahwa persyaratan untuk menjadi auditor syariah adalah ia yang memiliki pengetahuan aturan dan prinsip audit, dan fiqh muamalah secara khusus. Dalam karakteristik pengetahuan ada 12 hal yang harus dimiliki Auditor Syariah yaitu pemetaan risiko, internal kontrol, hukum komersial & CO, bisnis, akuntansi, matematika, pengidentifikasian area risiko utama, perbankan konvensional, auditing, fiqh muamalah, perbankan islam dan syariah. pengetahuan terhadap syariah, operasi perbankan syariah dan fiqh muamalah sebagai pengetahuan yang harus dimiliki oleh Auditor Syariah.⁴⁸

d. Standar Laporan keuangan syariah

Laporan keuangan untuk akuntansi syariah telah ditetapkan standar penyusunannya oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia menetapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Syariah) sebagai kerangka dasar akuntansi keuangan yang berbasis pada hukum-hukum Islam. Dalam PSAK dijelaskan mengenai bentuk laporan keuangan syariah dan cara penyajian laporan keuangan syariah yang benar dan sesuai. Berikut merupakan rincian PSAK Syariah 101-111:⁴⁹

1. PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah
2. PSAK 102: Akuntansi Murabahah

⁴⁸ Silvi Puja Sari, "Memahami Persyaratan Kompetensi Bagi Auditor Syariah Di Malaysia," *Nusantaranews.Co*.

⁴⁹ wiroso, *Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: IAI - PPL - Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jakarta, 2013).

3. PSAK 103: Akuntansi Salam
4. PSAK 104: Akuntansi Istishna'
5. PSAK 105: Akuntansi mudharabah
6. PSAK 106: Akuntansi Musyarakah
7. PSAK 107: Akuntansi Ijarah
8. PSAK 109: Akuntansi penyelesaian utang piutang murabahah bermasalah
9. PSAK 110: Akuntansi Zakat, Infaq, Shadaqoh
10. PSAK 111: Akuntansi Hawalah

e. Prinsip dasar akuntansi syariah⁵⁰

1. Prinsip pertanggung jawaban

Pertanggung jawaban dalam masyarakat muslim dikatakan sebagai Amanah yang harus dilakukan implikasi Amanah dalam dunia bisnis adalah setiap individu yang terlibat dalam praktik bisnis memiliki tanggung jawab dengan nama yang telah diamanatkan kepadanya kepada pihak yang terkait.

2. Prinsip keadilan

Terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan prinsip keadilan saat terjadinya transaksi. Dalam konteks akuntansi setiap transaksi harus dicatat dengan benar oleh perusahaan. Dalam kata lain tidak ada window dressing dalam praktik akuntansi yang dilakukan. Prinsip keadilan adalah nilai penting dalam kehidupan sosial dan bisnis, selain itu merupakan nilai *inherent* yang telah melekat dalam diri manusia. Maka dari itu setiap manusia mampu untuk berlaku adil dalam setiap aspek kehidupan yang dijalani.

3. Prinsip kebenaran

Aktivitas dalam transaksi akuntansi akan baik apabila dilandaskan pada kebenaran, dari nilai kebenaran ini maka akan terbentuk keadilan saat

⁵⁰ Lantip Susilowati, "Tanggung Jawab, Keadilan Dan Kebenaran Akuntansi Syariah," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 3, no. 2 (2017): hal 1-26.

mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi dalam ekonomi. Maka dari itu dalam akuntansi nilai kebenaran, keadilan dan kejujuran harus di ada dalam praktik akuntansi.

2.1.5 Unsur-unsur laporan keuangan entitas syariah

Laporan keuangan entitas syariah memiliki unsur-unsur sebagai berikut:⁵¹

- a. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal.
- b. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial yang meliputi laporan sumber dan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
- c. Komponen laporan keuangan lain yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah.

2.1.6 Kerangka dasar laporan keuangan syariah

Seorang auditor harus memahami kerangka dasar laporan keuangan untuk memberikan pendapat mengenai hasil laporan keuangan yang disusun apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku atau tidak.⁵²

2.1.7 Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan adalah sesuatu yang menentukan kualitas informasi laporan keuangan bagi penggunanya. Dalam laporan keuangan ciri dari karakteristiknya yaitu:⁵³

- a. Dapat dipahami.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang informasi didalamnya akan langsung tersampaikan oleh penggunanya. Pengguna laporan keuangan adalah seseorang yang memiliki kemampuan tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta mampu mempelajari informasi yang ada.

- b. Relevan.

⁵¹ Nurhayati and Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*.

⁵² Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah : Pendekatan Praktis*.

⁵³ Ibid.

Informasi laporan keuangan dikatakan relevan ketika informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan dari pengguna informasi. Informasi yang relevan akan membantu pengguna untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, menegaskan lalu mengoreksi jika ada kesalahan di masa lalu.

c. *Materialitas.*

Informasi dalam laporan keuangan adalah informasi yang material. Material ini adalah apabila ada suatu kesalahan pencatatan maka dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan mengambil dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besar pos dan kesalahan yang sesuai dengan situasi secara khusus dalam pencatuman atau pencatatan.

d. *Reliable.*

Informasi memiliki kualitas yang akurat mengenai sumber daya perusahaan, perputaran modal, transaksi dan lainnya sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa informasi yang diberikan benar atau valid.

e. *Dapat dibandingkan.*

Laporan keuangan yang baik akan dapat dibandingkan. Pengguna informasi laporan keuangan harus bisa membandingkan laporan keuangan syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Selain itu pengguna harus bisa membandingkan laporan keuangan untuk membandingkan dengan entitas syariah yang lain untuk mengevaluasi kinerja entitas dan evaluasi perubahan posisi keuangan.

2.1.8 Penghargaan finansial

Penghargaan finansial adalah kompensasi berbentuk uang yang diberikan kepada seseorang yang telah melaksanakan tanggungjawab pekerjaan. Penghargaan finansial ini merupakan kontraprestasi yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada karyawannya untuk memberikan kepuasan atas usahanya atau seseorang yang telah menggunakan jasa orang lain untuk menyelesaikan

tanggungjawab yang diberikan.⁵⁴ Dalam teori pengharapan, kekuatan yang cenderung akan bertindak dengan cara bergantung pada pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh *output* tertentu dan tergantung pada daya tarik *output* itu bagi individu tersebut. Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara kinerja dan imbalan. Imbalan dalam hal ini adalah penghargaan finansial atau gaji.⁵⁵

2.1.9 Capacity Building

Capacity building secara umum memiliki makna sebagai upaya untuk memperkuat kapasitas individu, kelompok atau organisasi melalui pengembangan kemampuan, ketrampilan, potensi dan bakat serta penguasaan kompetensi sehingga mampu untuk bertahan dalam menghadapi tantangan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba.⁵⁶

Capacity building ini seringkali dikaitkan dengan kemajuan revolusi industri dan kinerja terhadap beberapa bidang yang dirasa membutuhkan pengembangan untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi dan untuk menambah kemampuan dan keterampilan pada sumber daya manusianya. *Capacity building* atau pengembangan kapasitas dikutip dari UNDP (*United Nations Development Programme*) dan CIDA (*Canadian International Development Agency*) memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka sehingga menghasilkan kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. memecahkan permasalahan, merumuskan dan mewujudkan pencapaian tujuan yang telah

⁵⁴ Cynthia Candraning and Rifqi Muhammad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* Vol 3, no. 2 (2017): hal 90-98.

⁵⁵ Kadek Bily Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ga," *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 8, no. 2 (2017): 1-12.

⁵⁶ Ratnasari, Makmur, and Ribawanto, "Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang."

ditetapkan dan memahami dan memenuhi kebutuhan pembangunan dalam konteks yang lebih luas dalam cara yang berkelanjutan.⁵⁷

a. Tujuan *Capacity Building*

Capacity Building (pengembangan kapasitas) adalah rangkaian strategi yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan responsifitas dari kinerja.⁵⁸ tujuan *capacity building* adalah pembelajaran. Berawal dari mengalirnya kebutuhan untuk mengalami suatu hal, mengurangi ketidak tahuan dan ketidak pastian dalam hidup dan mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan. tujuan dari *capacity building* dapat di bagi menjadi dua yaitu:

1. Secara umum diidentikkan pada perwujudan *sustainability* (berkelanjutan) suatu sistem.
2. Secara khusus ditujukan untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik dilihat dari aspek:
 - Efisiensi dalam hal waktu (*time*) dan sumber daya (*resources*) yang dibutuhkan guna mencapai suatu outcome
 - Efektifitas berupa kepastian usaha yang dilakukan demi hasil yang diinginkan
 - Responsifitas yaitu bagaimana mensinkronkan antara kebutuhan dan kemampuan untuk maksud tersebut
 - Pembelajaran yang terindikasi pada kinerja individu, grup, organisasi, dan sistem.

b. Dimensi dan tingkatan *Capacity Building*

Tingkatan pengembangan kapasitas merupakan proses dalam meningkatkan kemampuan orang, organisasi atau sistem untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan kapasitas dapat dilihat sebagai suatu proses untuk melakukan atau menggerakkan perubahan di

⁵⁷ Anni Milen, *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*, ed. diterjemahkan secara bebas (Yogyakarta: Pondok Pustaka Jogja, 2004).

⁵⁸ Yeremias T Keban, "Sebagai Indikator Utama Dan Fokus Penilaian Kinerja Pemerintahan" (2000): 1–12.

berbagai tungkatan (individu, kelompok, organisasi dan sistem) untuk meningkatkan kemampuan- kemampuan penyesuaian diri dari orang, dan organisasi sehingga mereka dapat merespon lingkungannya yang selalu berubah.⁵⁹ Berdasarkan penjelasan dari pengembangan kapasitas diatas dapat di simpulkan terdapat tiga tingkatan pengembangan kapasitas lembaga yaitu:

1. Tingkatan individu (sumber daya manusia/aparatur pemerintah) yang dilakukan dengan peningkatkan kemampuan dan keterampilan melalui pendidikan dan latihan.
2. Tingkatan lembaga, tingkatan ini diusahakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi melalui struktur dan proses kelembagaan.
3. Tingkatan sistem, dilakukan dengan melakukan perbaikan dibanding ketatalaksanaan yang meliputi pengawasan, akuntabilitas, dan pelayanan sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dalam sistem tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *capacity building*

Dalam *capacity building* (pengembangan kapasitas) terdapat beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi *capacity building* diantaranya meliputi lima hal pokok yang paaling penting, yaitu:⁶⁰

1. Komitmen bersama, komitmen bersama merupakan modal dasar yang harus terus menerus ditumbuh kembangkan dan dipelihara secara baik, oleh karena faktor ini akan menjadi dasar dari seluruh rancangan kegiatan yang akan di lakukan oleh sebuah organisasi.
2. Kepemimpinan, faktor kepemimpinan merupakan salah satu hal yang paling mendasar dalam mempengaruhi inisiasi dan kesuksesan program pengembangan kapasitas personal dan kelembagaan suatu organisasi.

⁵⁹ Titik Djumiarti Rihandoyo, "Studi Kasus Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Sragen," *Jurnal Ilmu Sosial* Vol 6, no. 2 (2007): hal 42-57.

⁶⁰ Kiki Anggraini, Lely Indah Mindarti, and Romy Hermawan, "Pengembangan Kapasitas Pegawai Untuk Mewujudkan Good Governance (Studi Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 7, no. 7 (2016): 1092-1098.

3. Reformasi peraturan, sebagai sebuah bagian dari implementasi program yang sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan maka reformasi merupakan salah satu cara yang perlu dilakukan dalam rangka mensukseskan program kapasitas.
4. Reformasi kelembagaan pada intinya merujuk kepada pengembangan iklim dan budaya yang kondusif bagi penyelenggaraan program kapasitas personal dan kelembagaan menuju pada realisasi tujuan yang ingin dicapai, reformasi kelembagaan menunjuk pada dua aspek penting yaitu struktural dan kelembagaan.
5. Identifikasi kapasitas yang dimiliki harus ada pengakuan dari personal dan lembaga tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dari kapasitas yang tersedia.

2.1.10 Lembaga keuangan syariah

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam.⁶¹ Menjelaskan dalam penelitiannya lembaga keuangan syariah dalam kegiatan perbankan dan keuangan memiliki prinsip yang berasal dari lembaga yang memiliki kewenangan untuk penetapan fatwa dibidang syariah.⁶² Ciri-ciri sebuah Lembaga Keuangan Syariah dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:⁶³

1. Dalam menerima titipan dan investasi, Lembaga Keuangan Syariah harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.
2. Hubungan antara investor (penyimpan dana), pengguna dana, dan Lembaga Keuangan Syariah sebagai intermediary institution, berdasarkan kemitraan, bukan hubungan debitur-kreditur.
3. Bisnis Lembaga Keuangan Syariah bukan hanya berdasarkan profit oriented, tetapi juga falah oriented, yakni kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

⁶¹ Anna Sutrisna and Saiful Muchlis, "Pendahuluan Kajian Pustaka Hipotesis Dan Pengembangan," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol 1, no. 1 (2016): hal 64-75.

⁶² Isna Zulfia Sari, "Implementasi Dan Mekanisme Dalam Pembiayaan Take Over Pada BRI Syariah KC Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

⁶³ Sutrisna and Muchlis, "Pendahuluan Kajian Pustaka Hipotesis Dan Pengembangan."

4. Konsep yang digunakan dalam transaksi Lembaga Syariah berdasarkan prinsip kemitraan bagi hasil, jual beli atau sewa menyewa guna transaksi komersial, dan pinjam-meminjam (qardh/ kredit) guna transaksi sosial Lembaga Keuangan Syariah hanya melakukan investasi yang halal dan tidak menimbulkan kemudharatan serta tidak merugikan syiar Islam.

Bentuk Lembaga Keuangan Syariah sebagaimana yang ada pada Lembaga Keuangan Konvensional dapat dibedakan menjadi 2, yaitu Lembaga Keuangan Syariah Bank (Bank syariah) dan Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank.

1. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Secara filosofis bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Menurut jenisnya terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Bank syariah memiliki sistem yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga pada nasabahnya. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, baik bunga pada nasabah penyimpan dana maupun nasabah peminjam dana.

2. Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank

Lembaga-lembaga keuangan syariah non-bank jenis-jenisnya tidak jauh berbeda dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional. Hanya ada 1 lembaga yang dimiliki bank syariah namun tidak dimiliki bank konvensional, lembaga tersebut adalah BMT atau Baitul Maal wat Tamwil. BMT terdiri dari 2 istilah yaitu baitul maal dan baitut tamwil. Baitul maal dalam lebih mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit seperti zakat, infaq dan shodaqoh. Sedangkan baitut tamwil lebih pada pengumpulan dan penyaluran dana komersial.⁶⁴

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Berikut ini perbedaan dan persamaannya:

⁶⁴ Ibid.

Table 3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	judul	Variabel	Hasil
1.	Sylvi Dwi Novendia dan Elly Suryani, SE., M.Si., Ak., CA., CPA. 2019	Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Terhadap Auditor KAP di Bandung)	Variabel Independen: 1. kompetensi Auditor 2. Fee Audit Variabel Dependen: Kualitas Audit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ kompetensi auditor berpengaruh signifikan ➤ Fee audit berpengaruh signifikan
2.	Timbul Bona Nainggolan, Suratno dan Widarto Rachbini. 2019	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Religiusitas Auditor terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen: 1. Kompetensi, 2. Independensi 3. Religiusitas Variabel Dependen: Kualitas Auditor	<ul style="list-style-type: none"> ➤ kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. ➤ Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. ➤ Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit
3.	Aprilia Ariskha, Muhammad Yamin	Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Kompensasi	Variabel Independen: 1. Kompensasi Finansial (X1)	Kompensasi Finansial (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) menjelaskan bahwa

	Siregar, Isnaniah Laili Khatmi Safitri. 2020	Non Terhadap Kinerja Karyawan PT. Jaya Beton Indonesia Cabang Medan	2. Kompensasi Non Finansial (X2) Variabel Dependen: Kinerja Karyawan (Y)	secara parsial maupun simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Jaya Beton Indonesia Cabang Medan.
4.	Jessica Avelina Pribadi dan Dhyah Harjanti, 2014	Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Interveningpa da Pt. Enseval Putera Megatrading Cabang Surabaya 2	Variabel Intervening: Kompensasi Variabel Independen: Prestasi Kerja Variabel Dependen: Motivasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian prestasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kompensasi. ➤ Penilaian prestasi kerja melalui kompensasi sebagai variabel intervening tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja ➤ Penilaian prestasi kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja
5.	Setyo Budi Hartono, 2017	Peran Capacity Building terhadap	Variabel Intervening: Kualitas Audit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Capacity Building (CB) berpengaruh positif terhadap

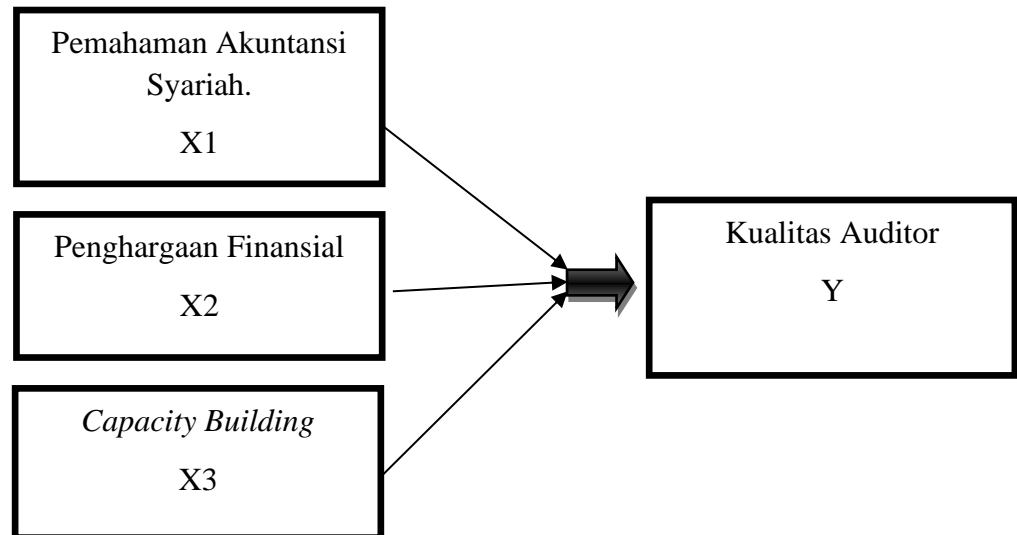
		Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN di Indonesia dengan Audit Quality sebagai Variabel Intervening Setyo	Variabel Independen: Capacity building Variabel Dependen: Intellectual Capital	Audit Quality (AQ). ➤ Audit Quality (AQ) berpengaruh negatif terhadap Intellectual Capital (IC) ➤ Capacity Building (CB) berpengaruh positif terhadap Intellectual Capital (IC) ➤ Tidak ada pengaruh Capacity Building (CB) terhadap Intellectual Capital (IC) dengan menggunakan Audit Quality (AQ) sebagai variabel intervening.
6.	Novi Kandiyah dan Dyah Pikanthi Diwanti, 2020	Pengaruh Capacity Building Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank	Variabel Independen: 1. Pengembangan SDM (X1) 2. Penguatan Organisasi (X2) 3. Reformasi kelembagaan (X3)	Hasil uji hipotesis mengenai pengaruh capacity building dengan mengukur pengembangan sumber daya manusia, penguatan organisasi dan reformasi kelembagaan secara bersama-sama atau

		Muamalat Daerah Yogyakarta)	Variabel Dependen: Kinerja Karyawan (Y)	simultan terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat memperoleh pengaruh positif.
7.	Inna Hanifa Tauhid dan Mochammad Rozikin, 2019	Hubungan Capacity Building terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi dan Kompetensi sebagai Variabel Intervening	Variabel Intervening: 1. Kompetensi karyawan (Z1) 2. Motivasi kerja karyawan (Z2) Variabel Independen: 1. Capacity Building Sumber Daya Manusia (X1) 2. Capacity Building Penguatan Organisasi (X2) 3. Capacity Building Reformasi Kelembagaan (X3) Variabel Dependen: Kinerja Karyawan (Y)	Pengaruh positif pada capacity building sumber daya manusia, penguatan organisasi, dan reformasi kelembagaan terhadap kinerja karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya.

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu pemahaman akuntansi syariah, penghargaan finansial, *Capacity Building* terhadap variabel terikat yakni kualitas Auditor Eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

BAGAN 1 . KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK



Sumber :

Keterangan :

X : Variabel Bebas atau Variabel Independen

Y : Variabel Terikat atau Variabel Dependen

H1 = Pemahaman akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

H2 = Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

H3 = *Capacity Building* berpengaruh positif terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

2.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah Asumsi sementara dari peneliti mengenai masalah dalam penelitian yang sedang dilakukan sehingga kebenarannya belum diketahui dan saat ini penelitian sedang dilakukan untuk mendapatkan kebenaran secara empiris melalui studi Pustaka yang dijelaskan peneliti. Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penulis mengambil hipotesis yaitu:

2.4.1 Pengaruh Pemahaman akuntansi syariah terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁶⁵ Bagi seorang auditor untuk mengaudit lembaga keuangan syariah, ada 2 kompetensi yang harus dipahami yaitu dalam bidang akuntansi dan audit syariah.⁶⁶ Auditor syariah di Indonesia masih memiliki dua permasalahan dalam hal kompetensi. Pertama dalam sisi kualitas, kompetensi akuntansi dan syariah masih tidak seimbang. Kedua, dari sisi kuantitas, jumlah auditor syariah yang dimiliki Indonesia masih terbatas. Hal ini sangat merugikan karena mayoritas penduduk di Indonesia adalah seorang muslim.⁶⁷ Dimana seharusnya akan banyak masyarakat yang memilih Lembaga keuangan syariah sebagai tujuannya.

Penelitian Syilvi dan Elly (2019) mengungkapkan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas auditor.⁶⁸ Hal ini dapat terjadi karena akibat semakin besar dan banyaknya personal auditor yang berkompeten yang dibutuhkan pada pada setiap bank konvensional. Sedangkan menurut penelitian Timbul (2019) kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena ditemukan alasan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat kompetensi auditor semakin lihai untuk melakukan kecurangan saat melakukan audit.⁶⁹

Berdasar teori dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi syariah bagi seorang auditor auditor eksternal untuk Lembaga keuangan syariah dapat dikatakan sangat penting. Namun kenapa terdapat perbedaan hasil penelitian. Apabila seorang auditor tidak memiliki pemahaman akuntansi syariah

⁶⁵ Tauhid and Rozikin, "Hubungan Capacity Building Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Dan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening."

⁶⁶ Dewi and Sawarjuwono, "Tantangan Auditor Syariah: Cukupkah Hanya Dengan Sertifikasi Akuntansi Syariah?"

⁶⁷ Akbar, Mardian, and Anwar, "Mengurai Permasalahan Audit Syariah Dengan Analytical Network Process(ANP)."

⁶⁸ Widyanto, Kwarto, and Kurniawati, "Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Auditor Internal."

⁶⁹ Bona Nainggolan, Suratno, and Rachbini, "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit."

maka kemungkinan besar audit yang dihasilkan tidak berkualitas. Sehingga akan berdampak buruk bagi pengguna yang berkepentingan. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pemahaman Akuntansi Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah.

2.4.2 Penghargaan finansial berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

Menurut Hasibuan “kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”

Kompensasi finansial terbagi menjadi dua yaitu kompensasi finansial langsung dan kompensasi finansial tidak langsung. Kompensasi finansial langsung, yaitu bayaran yang diterima dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus. Kompensasi finansial tidak langsung yaitu terdiri dari semua pembayaran yang tidak tercakup dalam kompensasi finansial langsung yang meliputi liburan, berbagai macam asuransi, jasa seperti perawatan anak atau kepedulian keagamaan dan sebagainya.⁷⁰ Banyak pegawai saat ini selalu mendambakan pemberian kompensasi finansial untuk ditingkatkan sesuai dengan kelayakan pemberiannya dengan pekerjaan yang dilakukan, dalam rangka membangun motivasi pegawai untuk dapat bekerja dengan baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam suatu organisasi.⁷¹

Mengacu pada dua penelitian terdahulu yang mempunyai hasil penelitian yang berbeda. Penelitian Aprilia dan Yamin (2020) menghubungkan Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian bahwa finansial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Jessica dan Dyah (2013) yaitu Penilaian prestasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kompensasi, sehingga hasil penilaian prestasi

⁷⁰ Indah Permata Sari, “Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Non Finansial Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Inti Indosawit Subur)” (2020): 1–128.

⁷¹ Anindita Kusumawardani, Febri Yuliani, and Adianto, “Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Pegawai,” *Jurnal Kebijakan Publik* Vol 11, no. 1 (2020): hal 19.

kerja tidak terlalu berdampak pada kompensasi yang diterima karyawan. hal ini menunjukkan bahwa kompensasi yang diterima karyawan tidak mempengaruhi prestasi kerja. Sehingga ada kemungkinan kinerja karyawan atau kualitas auditor tidak akan berkembang karena tidak ada motivasi kerja dari para auditor untuk memberikan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil perbedaan kedua penelitian diatas. Penelitian ini memilih untuk menghubungkan penghargaan finansial sebagai variabel bebas ke dua terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk lembaga Keuangan Syariah.

2.4.3 *Capacity Building* berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk Lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang membahas tentang *capacity building* dalam study ekonomi syariah terutama di Lembaga keuangan syariah masih belum banyak dilakukan. Jika di lihat dari syarat sebagai staf auditor yang mewajibkan anggotanya untuk bersedia mengikuti Pendidikan lanjutan.⁷² maka membuktikan bahwa Lembaga keuangan syariah sering melakukan pelatihan terhadap karyawannya. *Capacity building* sangat baik untuk jika dilakukan secara konstan karena akan berdampak pada kinerja karyawan.⁷³ sebagai seorang auditor maka akan meningkatkan hasil audit lebih berkualitas, sehingga auditor di Lembaga keuangan juga akan memiliki kualitas yang baik. dari

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *capacity building* dan kinerja secara universal menjadi patokan dalam penelitian ini adalah penelitian Setyo (2017) menghubungkan *capacity building* terhadap kualitas audit dan *intellectual capital* dengan hasil penelitian *capacity building* berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini memiliki tujuan untuk dijadikan sebagai

⁷² Warno, *Akuntansi : Lembaga Keuangan Syariah I*.

⁷³ Diwanti and Kandiyah, "Pengaruh Capacity Building Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah."

Intellectual Capital bagi Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama dalam meyakini akuntabilitas penyelenggaraan negara karena ketersediaan audit bagi Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama jumlah dan latar belakangnya belum cukup memadai.

Penelitian Dyah dan Novi (2020) menghubungkan *capacity building* dengan mengukur pengembangan sumber daya manusia, penguatan organisasi dan reformasi kelembagaan secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja karyawan perbankan syariah. Hasil penelitian ini *capacity building* berpengaruh terhadap kinerja karyawan perbankan syariah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pengembangan kapasitas atau *capacity building* mampu meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan organisasi.⁷⁴

Kemudian penelitian Tauhid dan Rozikin (2019) menghubungkan *Capacity Building* terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi dan Kompetensi sebagai Variabel Intervening dengan hasil penelitian *capacity building* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *capacity building* berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui kompetensi dan motivasi, sehingga para karyawan dapat menjawab tantangan dimasa depan.

Ketiga penelitian diatas mempunyai hasil penelitian yang sama, namun hanya satu penelitian yang menunjukkan studi kasus pada Lembaga keuangan syariah. Namun pada penelitian ini menghubungkan *capacity building* terhadap kualitas auditor di Lembaga keuangan syariah. Dengan sedikitnya penelitian *capacity building* terhadap Lembaga keuangan syariah diharapkan penelitian ini mampu membantu Lembaga keuangan syariah agar mengambil keputusan yang tepat sehingga karyawan seta Lembaga keuangan syariah mampu bersaing di masa depan. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Capacity Building* Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah.

⁷⁴ Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah penelusuran suatu masalah menggunakan kerja ilmiah secara teliti dan cermat dengan tujuan mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara objektif dan sistematis untuk memecahkan suatu masalah sehingga memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi yang membutuhkan.⁷⁵

3.2 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data berupa angka atau numerik.⁷⁶ Penelitian ini mengamati pengaruh pemahaman akuntansi syariah, penghargaan finansial dan *capacity building* terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kuantitas serta karakteristik yang digunakan untuk bahan menarik kesimpulan penelitian.⁷⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah para Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berjumlah 47 orang dari total 10 KAP di Kota Semarang. Dalam setiap KAP akan disebarakan masing-masing 5 dan 2 kuesioner.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian yang ditentukan melalui teknik pengambilan sampel. Sampel

⁷⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cetakan 1. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁷⁶ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, ed. Suwito, cetakan 1. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

⁷⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, ed. Endang Mulyaningsih, *Statika Untuk Penelitian*, cetakan 11., vol. 12 (Bandung: CV Alfabeta, 2007).

merupakan komponen objek penelitian yang memiliki karakteristik untuk peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel di penelitian ini ialah non probabilitas sampling, yakni metode pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti.⁷⁸

Teknik pengambilan sampel secara spesifik menggunakan teknik purposive sampling atau biasa disebut judgemental sampling yang merupakan cara penarikan sampel dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini karakteristik data yang digunakan adalah auditor yang memiliki:

1. Seorang auditor di KAP Kota Semarang.
2. Telah bekerja >1 tahun
3. Minimal Sudah Menjadi Staff Auditor

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 Kantor akuntan Publik pertama yang tercantum dalam google maps. Jadi total sampel yang akan digunakan adalah 47 Kuesioner.

Table 4 Nama Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Auditor

No	Nama KAP	Alamat	Sample KAP
1	Jonas Subarka.	Jl. Puri Anjasmoro EE3, Tawangmas, Kec. Semarang Barat Kota Semarang	5
2	Benny, Tony, Frans & Daniel	Blok EE1 No.6, Jl. Puri Anjasmoro Raya No.7, Tawang Sari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang	5
3	Arnestesa	No. 260-A, Jl. Abdulrahman Saleh, Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang.	5
4	Tarmizi Achmad	Perum UNDIP, Jl. Dewi Sartika NO 7, Sukorejo, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang	5
5	Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (BYSA)	Jl. Mangga V No. 6, Lamper Kidul, Kecamatan Semarang Selatan. Kota Semarang	5
6	Darsono dan Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No. 65, Mugassari, Kec. Semarang Sel, Kota Semarang	2

⁷⁸ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian Dr.*, ed. Ayup, *Dasar Metodologi Penelitian*, cetakan 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

7	I.Soetikno	Jl. Durian Raya No.20 Kavling 3, Perum Durian Mediterania Villa. Srandol Wetan, Banyumanik, Kota Semarang	5
8	Drs. Soekamto, Adi, Syahril & Rekan	Jl. Durian Selatan I No.16, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang	5
9	Ashari dan Ida Nurhayati	Perum Supriyadi Regency No.23, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang	5
10	Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA	Jl. Muara Mas Tim. No.242, Panggung Lor, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang	5
JUMLAH			47

Sumber : Data diolah, 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan penyebaran kuisioner kepada responden. Kuisioner merupakan kumpulan pertanyaan yang diajukan terhadap obyek yang diteliti.⁷⁹

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala linkert. Skala linkert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang mengenai fenomena *social* yang terjadi. Dalam skala linkert terdapat lima tingkatan preferensi jawaban sebagai berikut:⁸⁰

Table 5 Penilaian

Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju

⁷⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, cetakan 2. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Ed. 7. (Yogyakarta: Badan Penerbit UNDIP, 2013).

2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel.*)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Variable terikat didalam penelitian memiliki kedudukan sebagai variable yang dijelaskan dalam topik peneletian.⁸¹ Dalam sebuah penelitian variable terikat bisanya di simbolkan dengan huruf“Y”. penelitian ini variable terikatnya adalah Kualitas auditor.

3.5.2 Variable Bebas (*Independent variable*)

Variable bebas adalah variable yang menjelaskan mengenai terjadinya topik dalam penelitian.⁸² Variable bebas ini dapat disimbolkan menggunakan huruf“X”. dalam penelitian ini variable bebas yang digunakan yaitu:

- a. Pemahaman Akuntansi Syariah (X1)
- b. Penghargaan Finansial (X2)
- c. Capacity Building (X3)

Table 6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Pemahaman Akuntansi Syariah (X1)	Pemahaman Akuntansi Syariah adalah memahami ilmu yang terkandung dalam akuntansi syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan aturan dan prinsip audit. 2. System akuntansi syariah 3. Dasar hukum akuntansi syariah 4. Unsur-unsur laporan keuangan syariah. 	Likert

⁸¹ Ibid.j

⁸² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data Sekunder*, Ed.Rv 2 Ce. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

2	Penghargaan Finansial (X2)	Penghargaan Finansial adalah imbalan yang diberikan kepada seorang karyawan dari perusahaan yang telah memberikan jasa kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Penghargaan finansial menjadi alasan seorang karyawan untuk terus bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bayaran Pokok (Gaji) 2. Bayaran Intensif (Komisii dan Bonus). 3. Pogram-pogram Proteksi (Tunjangan Kesehatan dan Jaminan Keselamatan) 4. Fasilitas 	Likert
3	Capacity Building (X3)	upaya untuk memperkuat kapasitas individu, kelompok atau organisasi melalui pengembangan kemampuan, ketrampilan, potensi dan bakat serta penguasaan kompetensi sehingga mampu untuk bertahan dalam menghadapi tantangan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Level sistem 2. Level Kelembagaan 3. Level individu 	Likert
4	Kualitas Auditor (Y)	Seorang Auditor harus memiliki etika kejujuran yang baik, memahami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan kesalahan instansi, 	Likert

	Auditing dan bertanggungjawab terhadap kinerjanya.	2. Sistem akuntansi instansi. 3. Komitmen yang kuat. 4. Pekerjaan lapangan tidak mudah percaya dengan pernyataan klien. 5. Pengambilan keputusan.	
--	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data yang berupa angka yang diolah dengan metode statistika. Tipe penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu mendeskripsikan hasil analisa pengelolaan data yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis SEM dengan menggunakan aplikasi PLS. Analisis yang digunakan meliputi, uji instrument penelitian, koefisien determinasi dan uji hipotesis.⁸³ Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan fungsional Pemahaman Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan *Capacity Building* dengan variabel dependen yaitu Kualitas Auditor dengan menggunakan alat bantu SEM-PLS dengan software WarpPLS.

Program WarpPLS dapat mengidentifikasi hubungan nonlinier antar variabel laten dan mengkoreksi nilai koefisien jalur berdasar hubungan tersebut.⁸⁴ WarpPLS adalah software pertama yang dapat melakukan hal tersebut. Karena kebanyakan hubungan antar variabel adalah nonlinier, maka WarpPLS dapat menemukan hubungan “sebenarnya” (*“real” relationship*) antar variabel laten dalam analisis SEM. Oleh karena itu, sering koefisien jalur berhubungan dengan efek nyata yang kuat dapat menjadi lebih tinggi daripada yang diestimasi oleh

⁸³ Fania Mutiara Savitri et al., “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sakpole Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Semarang),” *Jurnal Ilmu Sosia* vol 1, no. 8 (2022): hal811-824.

⁸⁴ Mahfud Sholihin and Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0*, Ed.1. (Yogyakarta: Andi Offset, 2013).

software SEM lain. Terdapat beberapa kelebihan yang menjadi penyebab digunakan WarpPLS dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Dapat mengestimasi nilai p untuk koefisien jalur secara otomatis. kebanyakan software PLS lain hanya memberikan nilai T sehingga pengguna harus membandingkan dengan nilai T tabel atau mencari lagi nilai p-nya.
2. Dapat memberikan beberapa indikator fit model yang dapat berguna untuk membandingkan model terbaik antar berbagai model yang berbeda. Indikator fit yang dihasilkan antara lain *average R-squared (ARS)*, *average path coefficient (APC)*, dan *average variance inflation factor (AVIF)*.
3. Dapat memberikan output nilai pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan *total effect* beserta nilai p, *standard error*, dan *effect size*.

Dalam pengujian menggunakan SEM-PLS, kriteria pengujian penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai P values < dari nilai signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh atau hipotesis dalam penelitian ini diterima.
- b. Jika nilai P values > dari nilai signifikansi 0,05 maka tidak terdapat pengaruh atau hipotesis dalam penelitian ditolak.

3.6.1 Pengujian Outer Model

Outer Model (*outer relation* atau *measurement model*) mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran atau outer model dengan indikator-indikator reflektif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk block indikator

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan ketelitian serta ketepatan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika loading factor > 0.50 maka dapat dikatakan valid.

1. Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor indikator reflektif dengan variabel latennya. Pada analisis faktor, hal ini dapat dilihat pada nilai muatan faktor (factor loading). Beberapa ilmuan menyebutkan bahwa nilai muatan faktor lebih besar sama dengan 0.5 s.d 0.6 dianggap cukup sebagai kriteria terpenuhinya validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai loading dan corss loading. Bilaman nilai loading setiap indikator pada variabel bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya maka dikatakan memenuhi validitas diskriminan. Metode untuk melihat diskriminan keseluruhan indkator secara bersama-sama (kuesioner) dapat dilihat dengan membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE) dengan koefissien korelasi, jika akar AVE lebih besar dari koefisien korelasi dengan variabel lainnya, maka dikatakan memiliki discriminant validity yang baik.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar suatu instrument tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu kuesoner dikatakan reabel apabila jawaban dari pernyataan yang diberikan kepada koresponden stabi dan konsisten dari waktu ke waktu.

Beberapa pengujian reliabilitas kuesioner yang tersedia di dalam WarpPLS adalah sebagai berikut.

1. *Compostite Reliability* Suatu kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas komposit yang baik jika composite reliability ≥ 0.7 , walaupun bukan merupakan standar absolut.
2. *Alpha Cronbach Reliability* Ukurang yang sering digunakan untuk melihat reliabilitasan kuesioner adalah koefesien *Alpha Cronbach*. Koefisien realibilitas Alpha memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Kriteria yang sering digunakan aalah merujuk pada pendapat Malhotra (1996), yaitu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha $> 0,6$.

3.6.2 Pengujian Inner Model

Pengujian inner model merupakan model struktural untuk mengestimasi hubungan kausalitas antara variabel laten. Tahap perhitungan model struktural dalam WarpPLS yaitu:

1. Melihat signifikansi hubungan antar konstruk, melalui koefisien jalur (*path coefficients*), tanda dalam *path coefficients* harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t test (critical ratio).
2. Mengevaluasi nilai R^2 yang menunjukkan besarnya variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai koefisien determinasi (*R-squared*) adalah 0,75; 0,50; dan 0,25 untuk setiap variabel laten endogen dalam model struktural sehingga dapat diinterpretasikan sebagai substansial, moderat, dan lemah. Model pengukuran ini dapat membantu peneliti menilai signifikansi hipotesis yang peneliti ajukan.

Sementara penelitian ini menggunakan Model struktural dalam PLS dengan dievaluasi menggunakan R^2 untuk variabel dependen. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.⁸⁵ R^2 dapat dilihat pada *effect size*, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Apabila nilai R^2 yang diperoleh dari hasil pengolahan semakin besar maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar, atau model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variabel dependennya.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Teknik SEM dapat

⁸⁵ Willy Abdillah and Jogiyanto HM, *Partial Least Square (PLS) = Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, Ed,1. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015).

secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat path coefficients dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian ini.

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Berikut merupakan dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- a. $P\text{-value} \leq 0,05$ ($\alpha = 5\%$), H_0 ditolak, H_a diterima
- b. $P\text{-value} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$), H_0 diterima, H_a ditolak

Keterangan: p-value: *probability value* (nilai probabilitas atau nilai peluang) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang yang terdaftar pada Google Maps per 20 November 2022 menjadi objek dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dari 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang, baik KAP skala kecil maupun menengah berjumlah 47 Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik tersebut. Pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah non-probability sampling. Secara spesifik teknik yang digunakan yaitu Purposif sampling. Teknik purposive sampling merupakan cara mengambil sampel dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁸⁶ Penyebaran kuesioner untuk data penelitian dilakukan secara langsung mendatangi kantor akuntan publik di Kota Semarang. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 02 Desember 2022 hingga 16 Desember 2022.

4.2 Deskripsi Data

Data penelitian ini data yang diperoleh dengan mengantarkan langsung kuesioner kepada responden di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Jumlah Kuesioner yang disebar ada 48 kuesioner kepada 10 Kantor Akuntan Publik Semarang. Setiap kuesioner diberikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dari 48 kuesioner yang disebar kepada responden tidak seluruhnya dapat diolah menjadi data yang berguna bagi kelanjutan penelitian ini. 48 kuesioner yang disebar kepada responden, dengan distribusi penyebaran disajikan pada tabel dan data distribusi sampel penelitian pada table 4.2.1 sebagai berikut:

Table 7 Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	48	100%
2	Jumlah kuesioner yang kembali	47	98%

⁸⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian Dr.*

3	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	1	2%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	43	92%

Data tabel 4.2.1 diatas menunjukkan bahwa dari 48 kuesioner yang disebar sendiri oleh peneliti kepada para responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Pusat yang dikembalikan 47 Kuisioner dan dapat diolah sebanyak 43 kuesioner.

Table 8 Data Distribusi sampel penelitian

No	Nama KAP	Sample Diberikan	Sample Dikembalikan
1	Jonas Subarka.	5	5
2	Benny, Tony, Frans & Daniel	5	5
3	Arnestesa	5	5
4	Tarmizi Achmad	5	5
5	Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (BYSA)	5	5
6	Darsono dan Budi Cahyo Santoso	2	2
7	I.Soetikno	5	5
8	Drs. Soekamto, Adi, Syahril & Rekan	5	5
9	Ashari dan Ida Nurhayati	5	5
10	Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA	6	5
	Total	48	47

Data tabel 4.2.2 diatas menunjukkan bahwa 10 Kantor Akuntan Publik telah menerima kuesioner oleh peneliti dan bersedia untuk mengisi kuesioner.

4.3 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah akuntan publik (auditor) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Semarang dan jumlah responden yang datanya dapat diolah serta dikembalikan sebanyak 44 orang. Berikut ini merupakan identitas responden yang terdapat pada penelitian yaitu Lama bekerja dan Jabatan.

Table 9 Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	< 1 Tahun	2	4%
2	1-3 Tahun	23	49%
3	3-5 Tahun	17	36%
4	>5 Tahun	5	11%
	Total	47	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan informasi pada tabel 4.3.1 lama bekerja dari 47 responden yang terdapat dalam penelitian ini terdapat responden yang mempunyai pengalaman kerja selama <1 tahun sebanyak 2 orang (4%), yang mempunyai pengalaman kerja 1-3 tahun sebanyak 23 orang (49%), yang mempunyai pengalaman kerja 3-5 tahun sebanyak 17 orang (36%), dan yang mempunyai pengalaman kerja >5 tahun sebanyak 5 orang (11%).

Table 10 Profil Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	Staff Auditor	3	6%
2	Junior Auditor	23	49%
3	Senior Auditor	20	43%
4	Manager	1	2%
	Total	47	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Tabel 4.3.5 berisi informasi tentang jabatan para responden dan menunjukkan bahwa dari 47 responden yang terdapat dalam penelitian ini terdapat responden yang mempunyai jabatan Staff Auditor sebanyak 3 orang (6%), Auditor Junior sebanyak 23 orang (49%), Auditor Senior sebanyak 20 orang (43%), dan Manager sebanyak 1 orang (2%)

4.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data partial least Square (PLS). Partial Least Square (PLS) merupakan teknik Structural Equation Modelling (SEM) yang memiliki kemampuan untuk menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung. Langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

4.4.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Suatu model penelitian tidak bisa diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap verifikasi dalam model pengukuran. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Konstruk

Langkah selanjutnya yaitu evaluasi outer model dilakukan melalui 3 kriteria yaitu convergent validity, discriminant validity dan composite reliability. Berikut ini adalah hasil pengolahan data:

a. Convergent Validity (Validitas Konvergen)

Convergent validity dari model pengukuran dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor konstraknya (loading factor) dengan kriteria nilai loading factor dari setiap indikator lebih besar dari 0,70 dapat dikatakan valid. Selanjutnya untuk nilai p-value apabila $< 0,05$ dianggap signifikan. Dalam buku Machfud dan Dwi (2013: 66) dijelaskan bahwa dalam beberapa kasus, syarat loading di atas 0,70 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Oleh karena itu, loading antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan.

Selanjutnya dijelaskan pula bahwa, indikator dengan loading $< 0,40$ dihapus dari model. Penghapusan indikator dengan loading antara 0,40-0,70 dilakukan apabila indikator tersebut dapat meningkatkan AVE dan composite reliability diatas nilai batasannya. Nilai batasan untuk AVE 0,50 dan composite reliability adalah 0,50. Penelitian ini menggunakan nilai Loading Factor $> 0,70$. Kuesioner yang telah disebarakan kepada 47 Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang menghasilkan data

yang telah diolah menggunakan WarpPLS 7.0 dengan hasil Loading Factor sebagai berikut:

Table 11 Nilai Loading Factor Sebelum Penghapusan

No	Item Pernyataan	Nilai Loading Factor	P-Value	Status
1	PAS1	0,824	<0,001	Valid
2	PAS2	0,852	<0,001	Valid
3	PAS3	0,804	<0,001	Valid
4	PAS4	0,859	<0,001	Valid
5	PAS5	0,898	<0,001	Valid
6	PAS6	0,873	<0,001	Valid
7	PAS7	0,799	<0,001	Valid
8	PAS8	0,796	<0,001	Valid
9	PAS9	0,882	<0,001	Valid
10	PAS10	0,857	<0,001	Valid
11	PF1	0,888	<0,001	Valid
12	PF2	0,800	<0,001	Valid
13	PF3	0,899	<0,001	Valid
14	PF4	0,910	<0,001	Valid
15	PF5	0,748	<0,001	Valid
16	PF6	0,768	<0,001	Valid
17	PF7	0,899	<0,001	Valid
18	PF8	0,734	<0,001	Valid
19	PF9	0,886	<0,001	Valid
20	PF10	0,518	<0,001	Tidak Valid
21	PF11	0,865	<0,001	Valid
22	CB1	0,866	<0,001	Valid
23	CB2	0,894	<0,001	Valid
24	CB3	0,871	<0,001	Valid
25	CB4	0,755	<0,001	Valid
26	CB5	0,811	<0,001	Valid
27	CB6	0,744	<0,001	Valid
28	CB7	0,823	<0,001	Valid
29	CB8	0,892	<0,001	Valid
30	CB9	0,876	<0,001	Valid
31	KA1	0,867	<0,001	Valid
32	KA2	0,777	<0,001	Valid
33	KA3	0,773	<0,001	Valid
34	KA4	0,716	<0,001	Valid

35	KA5	0,843	<0,001	Valid
36	KA6	0,756	<0,001	Valid
37	KA7	0,711	<0,001	Valid
38	KA8	0,780	<0,001	Valid
39	KA9	0,842	<0,001	Valid
40	KA10	0,824	<0,001	Valid
41	KA11	0,820	<0,001	Valid
42	KA12	0,837	<0,001	Valid
43	KA13	0,821	<0,001	Valid

Sumber : Data Diolah dengan WarpPLS 7.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4.1, tabell nilai loading factor item pernyataan FB10 nilai 0,518 maka harus dilakukan penghapusan terhadap item tersebut karena dibawah 0,7. Berikut ini nilai loading factor setelah penghapusan.

Table 12 Nilai Loading Factor Sesudah Penghapusan

No	Item Pernyataan	Nilai Loading Factor	P-Value	Status
1	PAS1	0,824	<0,001	Valid
2	PAS2	0,852	<0,001	Valid
3	PAS3	0,804	<0,001	Valid
4	PAS4	0,859	<0,001	Valid
5	PAS5	0,898	<0,001	Valid
6	PAS6	0,873	<0,001	Valid
7	PAS7	0,799	<0,001	Valid
8	PAS8	0,796	<0,001	Valid
9	PAS9	0,882	<0,001	Valid
10	PAS10	0,857	<0,001	Valid
11	PF1	0,881	<0,001	Valid
12	PF2	0,837	<0,001	Valid
13	PF3	0,894	<0,001	Valid
14	PF4	0,937	<0,001	Valid
15	PF5	0,773	<0,001	Valid
16	PF6	0,741	<0,001	Valid
17	PF7	0,894	<0,001	Valid
18	PF8	0,721	<0,001	Valid
19	PF9	0,898	<0,001	Valid
21	PF11	0,865	<0,001	Valid
22	CB1	0,866	<0,001	Valid

23	CB2	0,894	<0,001	Valid
24	CB3	0,871	<0,001	Valid
25	CB4	0,755	<0,001	Valid
26	CB5	0,811	<0,001	Valid
27	CB6	0,744	<0,001	Valid
28	CB7	0,823	<0,001	Valid
29	CB8	0,892	<0,001	Valid
30	CB9	0,876	<0,001	Valid
31	KA1	0,867	<0,001	Valid
32	KA2	0,777	<0,001	Valid
33	KA3	0,773	<0,001	Valid
34	KA4	0,716	<0,001	Valid
35	KA5	0,843	<0,001	Valid
36	KA6	0,756	<0,001	Valid
37	KA7	0,711	<0,001	Valid
38	KA8	0,780	<0,001	Valid
39	KA9	0,842	<0,001	Valid
40	KA10	0,824	<0,001	Valid
41	KA11	0,820	<0,001	Valid
42	KA12	0,837	<0,001	Valid
43	KA13	0,821	<0,001	Valid

Sumber : data diolah dengan WarpPLS 7.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.4.2, validitas semua item pernyataan bernilai >0,70 dan dinyatakan valid. pengukuran lain yang dapat digunakan dalam pengukuran validitas adalah average variance extracted (ave). menurut wiyono 2011:403. nilai ave harus >0,50. berikut ini nilai ave dari 4 variabel:

Table 13 Nilai Avarage Variance Extracted AVE

No	Variabel	Nilai AVE	Status
1	Pemahaman Akuntansi Syariah	0,714	Valid
2	Penghargaan Finansial	0,717	Valid
3	<i>Capacity Building</i>	0,703	Valid
4	Kualitas Auditor	0,638	Valid

Sumber : Data diolah dengan WarpPLS 7.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4.3 nilai AVE dari setiap variabel dinyatakan valid karena nilai AVE >0,50.

b. Uji Validitas Diskriminan

Suatu model mempunyai validitas diskriminan yang cukup besar ketika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. (Chin, gopal dan salnsbury.) dibawah ini hasil nilai akar AVE dan Korelasi variabel laten dalam tabel:

Table 14 Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten

	PAS	PF	CB	KA
PAS	(0,845)	0,758	0,504	0,477
PF	0,758	(0,847)	0,550	0,478
CB	0,504	0,550	(0,839)	0,402
KA	0,477	0,478	0,402	(0,799)

Sumber : Data diolah denga WarpPLS 7.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.4.4 nilai akar AVE dan krelasi variabel laten diatas, semua variabel dinyatakan valid karena nilai akar AVE lebih besar dibandingkan korelasi variabel laten lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas di daam sebuah penelitian. Suatu Konstruk dikatakan reliabel apabila nilai rule of thumb cronchbach's alpha dan composite reliability harus $> 0,6 - > 0,7$.⁸⁷ Di bawah ini merupakan uraian berdasarkan hasil olah data WarpPLS 7.0:

Table 15 Cronchbach's Alpha dan Composite Reliability

No	Variabel	Cronchbach's Alpha	Composite Reliability	Status
----	----------	--------------------	-----------------------	--------

⁸⁷ Abdillah and HM, *Partial Least Square (PLS) = Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis.*

1	Pemahaman Akuntansi Syariah	0,955	0,961	Reliabel
2	Penghargaan Finansial	0,955	0,962	Reliabel
3	Capacity Building	0,947	0,955	Reliabel
4	Kualitas Auditor	0,952	0,958	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan WarpPLS 7.0, 2022

Dari tabel 4.4.5 dapat diketahui bahwa Capacity Building (CB) memiliki nilai Cronchbach's Alpha paling rendah dibandingkan dengan variabel yang lain yaitu sebesar 0.947. Sedangkan Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penghargaan Finansial memiliki nilai Cronchbach's Alpha tertinggi sebesar 0.955.

4.4.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural (Inner Mode) meliputi uji kecocokan model (model fit), path coefficient, dan R². Menurut wiyono 2011: 402. Pengujian model struktural atau inner model menguji hipotesis antara variabel laten satu dengan yang lain.

a. Model Fit

Pada uji kecocokan model terdapat 3 indeks pengujian, yaitu average path coefficient (APC), average R— squared (ARS) dan average varians factor (AVIF) dengan kriteria APC dan ARS diterima dengan syarat p – value < 0,05 dan AVIF lebih kecil dari 5 (Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, 2013: 61).

Table 16 Model Fit and Quality Indieces, Path Coefisien, P-Value, Total Effect, Effect Size-Full Model

<i>Model Fit and Quality Indieces</i>		
APC = 0.204, P=0.010		
ARS= 0.279, P=0.001		
AARS=0.224, P=0.006		
AVIF =2.156, acceptable if <=5, ideally <=3.3		
GoF = 0.440, small>= 0.1, medium >= 0.25, large >=0.36		
Total Effect	Coefficients	p-value
PAS → KA	0,236	0.009
PF → KA	0,205	0.020

CB → KA	0,171	0.042
Effect sizes		Coefficients
PAS → KA	0,112	
PF → KA	0,098	
CB → KA	0,069	

Sumber : Data diolah dengan WarpPLS 7.0, 2022

- APC : Average Path Coefficient
AARS : Average Adjusted R-Squared
AVIF : Average Full Collinearity
AARS : Average R-Squared
AVIF : Average block VIF
GoF : Tenenhaus GoF
PAS : Pemahaman Akuntansi Syariah
PF : Penghargaan Finansial
CB : Capacity Building
KA : Kualitas Auditor

Tabel 44.6 diatas menunjukkan hasil berdasarkan output model fit and quality indices dengan nilai Average Path Coefficient (APC)= 0.204, P=0.010 , Average R-squared (ARS)= 0.279, P=0.001, Average Adjusted R- squared (AARS) = 0.224, P=0.006, Average Block VIF (AVIF)=2.337, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3 , Average Full collinearity VIF (AVIF)= 2.156, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3 , Tenenhaus GoF (GoF)= 0.440, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36 . Nilai P-Value dari APC dan ARS lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa APC dan ARS signifikan. Sedangkan untuk AVIF menunjukkan hasil sebesar 2.156 dimana nilai AVIF lebih kecil kecil dari 5, maka AVIF memenuhi kriteria.

b. Nilai R-Squared (R^2), Q Square (Q^2) dan full Collinearity VIF

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variansi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansif. Q^2 digunakan untuk mengetahui apakah model mempunyai predictive relevance atau tidak. Nilai

$Q^2 > 0$ menunjukkan model mempunyai predictive relevance sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan model kurang memiliki predictive relevance. Sedangkan full collinearity VIF merupakan hasil pengujian kolinearitas penuh yang meliputi multikolinearitas vertikal dan lateral. Kriteria untuk full collinearity tes adalah nilainya harus lebih rendah 3.3 (Kock 2010). Dibawah ini hasil dari analisis data menggunakan WarpPLS 7.0 untuk mengukur tingkat variansi perubahan:

Table 17 R-Square (R^2), Q-Square (Q^2) dan Full Collinearity VIF

<i>R-Square</i>	
KA	0,279
<i>Q-Square</i>	
KA	0,293
<i>Full Collinearity VIF</i>	
PAS	2,491
PF	2,639
CB	1.512
KA	1,387

Sumber : Data diolah dengan WarpPLS 7.0, 2022

PAS : Pemahaman Akuntansi

PF : Penghargaan Finansial

CB : Capacity Building

KA : Kualitas Auditor

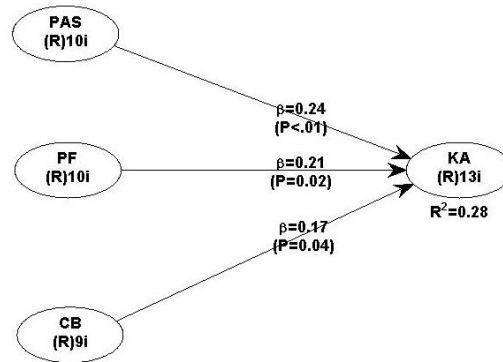
Hasil dari tabel 4.4.7 menunjukkan nilai R^2 dari variabel Kualitas Auditor (KA) adalah 0.279. Model penelitian ini mempunyai predictive relevance karena mempunyai Q^2 di atas 0 yaitu sebesar 0.293. Berdasarkan nilai full Collinearity VIF yang berada di bawah 3.3 menunjukkan di dalam model penelitian tidak terdapat multikolineritas.

4.4.3 Uji Hipotesis

Hubungan anatar variabel laten dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil estimasi koefisien jalur (path coefficients) dan tingkat

signifikansinya (p-value). Dibawah ini gambar hasil pengujian dengan menggunakan WarpPLS 7.0:

Gambar 4.4. 1 Pengujian Model dengan WarpPLS 7.0



Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 7.0, 2022

Dalam pengujian hipotesis penelitian, hasilnya dapat dilihat dari besarnya nilai p-value. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil dari path coefficients ini berguna untuk menguji kekuatan pengaruh antar variabel. Penjelasan ketegasan hubungan antar arah variabel dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Table 18 Hasil Estimasi Path Coefficient

Variabel	Path Coefficient	Standart Errors	P Value
PAS->KA (H1)	0,236	0,96	0,009
PF->KA (H2)	0,205	0,96	0,02
CB->KA (H3)	0,171	0,96	0,042

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 7.0, 2022

Berdasarkan nilai p-value pada tabel 4.4.8, maka hasil uji hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1

a. Hipotesis :

H₀: Pemahaman Akuntansi Syariah tidak berpengaruh positif terhadap kualitas auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah.

H_a: Pemahaman Akuntansi Syariah berpengaruh positif terhadap kualitas auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah.

b. Dasar Pengambilan Keputusan:

$p\text{-value} \leq 0,05$ ($\alpha=5\%$, H₀ ditolak, H_a diterima)

$p\text{-value} \geq 0,05$ ($\alpha=5\%$, H₀ diterima, H_a ditolak)

c. Keputusan:

$p\text{-value} = 0,009 \leq 0,05$. Maka H₀ ditolak, H_a diterima

d. Penjelasan

Pemahaman akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap kualitas auditor terlihat dari nilai p-value. Artinya semakin baik pemahaman akuntansi syariah yang dimiliki auditor maka semakin tinggi kualitas dari seorang auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah dan sebaliknya dengan tingkat 95% (Kesalahan 5%).

2. Hipotesis 2

a. Hipotesis :

H₀: Penghargaan Finansial berpengaruh negatif terhadap kualitas Auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah.

H_a: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap kualitas Auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah.

b. Dasar Pengambilan Keputusan:

$$p\text{-value} \leq 0,05 \ (\alpha=5\%, H_0 \text{ ditolak}, H_a \text{ diterima})$$

$$p\text{-value} \geq 0,05 \ (\alpha=5\%, H_0 \text{ diterima}, H_a \text{ ditolak})$$

c. Keputusan:

$$p\text{-value} = 0,020 \leq 0,05. \text{ Maka } H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima}$$

d. Penjelasan

Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap kualitas auditor terlihat dari nilai p-value. Artinya semakin sepadan penghargaan finansial yang diterima auditor maka semakin tinggi kualitas dari seorang auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah dan sebaliknya dengan tingkat 95% (Kesalahan 5%).

3. Hipotesis 3

a. Hipotesis :

H_0 : Capacity Building berpengaruh negatif terhadap kualitas Auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah.

H_a : Capacity Building berpengaruh positif terhadap kualitas Auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah.

b. Dasar Pengambilan Keputusan:

$$p\text{-value} \leq 0,05 \ (\alpha=5\%, H_0 \text{ ditolak}, H_a \text{ diterima})$$

$$p\text{-value} \geq 0,05 \ (\alpha=5\%, H_0 \text{ diterima}, H_a \text{ ditolak})$$

c. Keputusan:

$$p\text{-value} = 0,042 \leq 0,05. \text{ Maka } H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima}$$

d. Penjelasan

Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap kualitas auditor terlihat dari nilai p-value. Artinya semakin sepadan penghargaan finansial yang diterima auditor maka semakin tinggi kualitas dari seorang auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah dan sebaliknya dengan tingkat 95% (Kesalahan 5%)

4.5 Pembahasan

Penelitian ini membahas pengaruh pemahaman akuntansi syariah, penghargaan finansial dan capacity building terhadap kualitas auditor eksternal untuk lembaga keuangan syariah.

4.5.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pemahaman akuntansi syariah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas auditor. Hasil ini sama dengan penelitian Syilvidan Elly (2019) Menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang akan dihasilkan. Hasil ini juga sama dalam penelitian sebelumnya oleh Laras (2018) bahwa Kompetensi mempengaruhi Kualitas Auditor.

Dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai koefisien Berdasarkan output WarpPLS sebagaimana yang disajikan pada gambar dan tabel di atas dan kriteria model fit telah terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan adalah 0.24 dengan nilai $\rho < 0.01$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Pemahaman Akuntansi Syariah (PAS) berpengaruh positif pada Kualitas Auditor (KA). Sehingga dapat

disimpulkan, semakin baik pemahaman akuntansi syariah oleh auditor maka kualitas seorang auditor semakin meningkat. Artinya Kantor akuntan publik yang memiliki auditor dengan pemahaman akuntansi syariah dengan baik maka kualitas auditor yang dimiliki dapat memberikan kualitas audit yang baik. Dengan begitu dapat menyejahterahkan perusahaan dan pihak berkepentingan lainnya.

4.5.2 Pengaruh *Capacity Building* Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap kualitas auditor. Hasil ini sama dengan penelitian Aprilia (2020) Menunjukkan bahwa kompensasi finansial berpengaruh terhadap kualitas audit . semakin besar kompensasi yang diberikan oleh perusahaan maka akan semakin meningkat kualitas kinerja karyawannya. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai koefisien Berdasarkan output WarpPLS sebagaimana yang disajikan pada gambar dan tabel di atas dan kriteria model fit telah terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan adalah 0.21 dengan nilai $p=0.02$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Penghargaan Finansial (PF) berpengaruh positif pada Kualitas Auditor (KA).

Sehingga dapat disimpulkan, semakin sepadan penghargaan finansial yang diberikan perusahaan kepada auditornya dengan usaha yang dikeluarkan oleh para auditor dalam melakukan audit. Maka auditor akan bekerja dengan lebih baik lagi sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat. Sehingga akan menguntungkan perusahaan karena pihak yang menggunakan jasa audit mendapatkan hasil yang baik.

4.5.3 Pengaruh *Capacity Building* Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *Capacity Building* berpengaruh positif terhadap kualitas auditor. Hasil ini sama dengan penelitian Novi (2020) Menunjukkan bahwa *Capacity Building* (CB) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan meningkatkan pengembangan kapasitas maka akan memberikan keyakinan tentang pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai koefisien Berdasarkan output WarpPLS sebagaimana yang disajikan pada gambar dan tabel di atas dan kriteria model fit telah terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan adalah 0.17 dengan nilai $p=0.04$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. *Capacity Building* (CB) berpengaruh positif pada Kualitas Auditor (KA).

Sehingga dapat disimpulkan, Dengan adanya *capacity building* maka perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sehingga audit yang dihasilkan juga berkualitas. SDM unggul ini akan mampu menjadi keunggulan perusahaan untuk meyakinkan audit. Sehingga perusahaan akan mampu bersaing dan memiliki kinerja jangka Panjang yang baik. Resources yang bagus dapat diberikan sebuah arahan agar lebih unggul dalam bersaing sehingga bertahan lama dan sulit ditiru, ditransfer atau digantikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Syariah berpengaruh positif terhadap kualitas auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah. Dengan nilai koefisien yang dihasilkan adalah 0.24 dengan nilai $\rho < 0.01$ Artinya semakin baik pemahaman akuntansi syariah oleh auditor maka kualitas seorang auditor semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial positif berpengaruh terhadap kualitas auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah. Dengan nilai koefisien yang dihasilkan adalah 0.21 dengan nilai $\rho = 0.02$ Artinya semakin sepadan penghargaan finansial yang diberikan perusahaan kepada auditornya dengan usaha yang dikeluarkan oleh para auditor dalam melakukan audit. Maka akan menghasilkan auditor yang memiliki kualitas yang baik karena audit yang dihasilkan akan berkualitas baik.
3. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Capacity Building berpengaruh positif terhadap kualitas auditor eksternal untuk Lembaga Keuangan Syariah. Koefisien yang dihasilkan adalah 0.17 dengan nilai $\rho = 0.04$. Artinya Dengan adanya capacity building yang dilakukan perusahaan maka perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sehingga audit yang dihasilkan juga berkualitas.

5.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan menambah jumlah sample dan memperluas wilayah pengambilan sample. Responden penelitian

selanjutnya diharapkan berasal dari seluruh Lembaga Keuangan di Kota Semarang.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan pengecekan terlebih dahulu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di IAPI melalui telepon untuk memastikan dan mengantisipasi alamat yang salah dan pindah atau tidak aktif lagi.

5.3 Keterbatasan Dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Peneliti memiliki keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam pengukuran variabel. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini banyak memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah Objek penelitian terbatas karena hanya dilakukan pada auditor yang hanya bekerja di Kantor Akuntan Publik saja. Di harapkan penelitian berikutnya Objek diperluas di Lembaga Keuangan Di Seluruh Kota Semarang.
2. Pada saat penyebaran kuesioner sebagian besar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang tidak menerima penyebaran kuesioner karena banyak auditor yang melakukan tugas ke luar kota dan banyak menerima kuesioner juga dari Kampus lain yang ingin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik.
3. Pembagian kuesioner kepada responden di Kantor Akuntan Publik dilakukan pada masa sibuk auditor sehingga hanya sedikit Kantor Akuntan Publik yang bersedia menerima dan mengisi kuesioner. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mendapatkan sampel penelitian yang lebih banyak dan tidak terputus waktu yang lama dalam pengembalian kuesioner.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy, and Jogiyanto HM. *Partial Least Square (PLS) = Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Ed,1. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Agusti, Restu, and Nastia Putri Pertiwi. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatra)" Vol 21, no. 3 (2013): hal 1-13.
- Akbar, Taufik, Sepky Mardian, and Syaiful Anwar. "Mengurai Permasalahan Audit Syariah Dengan Analytical Network Process(ANP)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol 2, no. 2 (2015): hal 101-123.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, and Liiek Purwanti. "Pengaruh Gender Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Star* (2007): hal 1-26.
- Anggraini, Kiki, Lely Indah Mindarti, and Romy Hermawan. "Pengembangan Kapasitas Pegawai Untuk Mewujudkan Good Governance (Studi Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 7, no. 7 (2016): 1092–1098.
- Anni Milen. *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Edited by diterjemahkan secara bebas. Yogyakarta: Pondok Pustaka Jogja, 2004.
- Ari, Kadek Bily Jaya, Made Arie Wahyuni, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. "Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ga." *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 8, no. 2 (2017): 1–12.
- Ariskha, Aprilia, M.Yamin Siregar, and Isnaniah LKS. "Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Jaya Beton Indonesia Cabang Medan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* Vol 1, no. 1 (2020): hal 106-111.
- Bambang. "Pemahaman Profesi Auditor Syariah Oleh Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Mataram" vol 16, no. 2 (2017): hal 1-14.
- Bona Nainggolan, Timbul, Suratno Suratno, and Widarto Rachbini. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 6, no. 01 (2019): 75–84.
- Candraning, Cynthia, and Rifqi Muhammad. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* Vol 3, no. 2 (2017): hal 90-98.

- Dewi, Sari Kusuma, and Tjiptohadi Sawarjuwono. "Tantangan Auditor Syariah: Cukupkah Hanya Dengan Sertifikasi Akuntansi Syariah?" *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 6, no. 1 (2019): 17–28.
- Diwanti, Dyah Pikanthi, and Novi Kandiyah. "Pengaruh Capacity Building Terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi Vol 7*, no. 1 (2020): hal 10-30.
- Faizal. "Asy-Syu'ara, Ayat 181-184."
- Gaballa, Azza S. M., and Zhou Ning. "An Analytical Study of the Effects of Experience on the Performance of the External Auditor." *International Journal Conference on The Performance of The External Auditor* 1, no. 3 (2011): 169–173.
- Gorda, I Gusti Ngurah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. 2. Denpasar: Astrabrata Bali, 2006.
- Hartono, Setyo Budi. "Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 205–236.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Cetakan 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hutabarat, Goodman. "Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ilmiah ESAI Vol 6*, no. 1 (2012): hal 1978-6034.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Ed. 7. Yogyakarta: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Indonesia, Institut Akuntan Publik. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Edited by Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Izzatika, Nadia Farhana, and Ahmad Tarmidzi Lubis. "Isu Dan Tantangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol 4*, no. 2 (2016): hal 147-168.
- Jensen, Michael C. "Reflections On The State Of Accounting Research And The Regulation Of Accounting." *Stanford Lectures In Accounting* (1976): hal 11-19.
- Keban, Yeremias T. "Sebagai Indikator Utama Dan Fokus Penilaian Kinerja Pemerintahan" (2000): 1–12.
- Keuangan, Otoritas Jasa. "Daftar Akuntan Publik" (2022): Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Kusumawardani, Anindita, Febri Yuliani, and Adianto. "Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Kebijakan Publik Vol 11*, no. 1 (2020): hal 19.
- M Resky S. "Surah An-Naml Ayat 20-21; Terjemahan Dan Tafsir Al-Qur'an."

Pecihitam.Org.

- Mardisar, Diani, and Ria Nelly Sari. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor" (2007): hal 1-25.
- Mulyadi. *Auditing*. Ed.6 Cet.1. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Data Sekunder*. Ed.Rv 2 Ce. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nurhayati, Sri, and Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2020." *Ojk.Co.Id*.
- Prabowo, Andri Eko. *Pengantar Akuntansi Syariah : Pendekatan Praktis*. Edited by Bety Dwi Ayu Ningtyas Hindun Syarifah. CV. Bina Karya Utama. Edisi 1. Pekanbaru, 2014.
- Pribadi, Jessica Avelia, and Dhyah Harjanti. "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Interveningpada Pt. Enseval Putera Megatrading Cabang Surabaya 2." *Agora* Vol. 2, no. 1 (2014): hal 1-8.
- Priyadi, Unggul. *Gambaran Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Modul 1., n.d.
- Putri, Ayu Mayshella, Nur Hidayati, and Moh Amin. "Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" Vol 8, no. 4 (2019): hal 149-164.
- Rahayu Puspasari. "Peran Keuangan Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Indonesia." *Kemenkeu.Go.Id*.
- Ratnasari, Jenivia Dei, Mochamad Makmur, and Heru Ribawanto. "Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang." *Jurnal Administrasi Publik* Vol 1, no. 3 (2013): hal 103-110.
- Riani, and Sepky Mardian. "Dinamika Kualitas Audit Di Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol 5, no. 2 (2017): hal 177-194.
- Rihandoyo, Titik Djumiarti. "Studi Kasus Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Sragen." *Jurnal Ilmu Sosial* Vol 6, no. 2 (2007): hal 42-57.
- Sari, Indah Permata. "Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Non Finansial Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Inti Indosawit Subur)" (2020): 1-128.
- Sari, Isna Zulfia. "Implementasi Dan Mekanisme Dalam Pembiayaan Take Over Pada BRI Syariah KC Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- Sari, Silvi Puja. "Memahami Persyaratan Kompetensi Bagi Auditor Syariah Di

Malaysia.” *Nusantaranews.Co*.

- Satwika, Ida Bagus, Adhi Nugraha, and I Wayan Ramantha. “Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali.” *E-Jurnal Akuntansi* vol 13, no. 3 (2015): hal 916-943.
- Savitri, Fania Mutiara, Setyo Budi Hartono, Ariana Suryorini, and Nila Nafisatulizza Alfirdaus⁴. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sakpole Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Semarang).” *Jurnal Ilmu Sosia* vol 1, no. 8 (2022): hal811-824.
- Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0*. Ed.1. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian Dr*. Edited by Ayup. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofiani, Maria Magdalena Oerip Liana, and Elisa Tjondro. “Pengaruh Tekanan Ketaatan , Pengalaman Audit , Dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani Dan Elisa Tjondro.” *Tax & Accounting Review* 4, no. 1 (2014): 5–6.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Edited by Endang Mulyaningsih. *Statika Untuk Penelitian*. Cetakan 11. Vol. 12. Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Suryani, and Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Mnajemen Dan Ekonomi Islam*. Edited by Suwito. Cetakan 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Susilowati, Lantip. “Tanggung Jawab, Keadilan Dan Kebenaran Akuntansi Syariah.” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 3, no. 2 (2017): hal 1-26.
- Sutrisna, Anna, and Saiful Muchlis. “Pendahuluan Kajian Pustaka Hipotesis Dan Pengembangan.” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol 1, no. 1 (2016): hal 64-75.
- Tauhid, Inna Hanifa, and Mochammad Rozikin. “Hubungan Capacity Building Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Dan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)* Vol 5, no. 3 (2019): hal 365-375.
- Tim Penyusun Modul. *Dasar-Dasar Audit Internal Sektor Publik*. Edited by Tim YPIA. 1st ed. Tangerang: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 2007.
- Warno. *Akuntansi : Lembaga Keuangan Syariah 1*. Edited by Galih Pangestu Jati and Herlambang Rahmadhani. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2014.
- Widyanto, Muhammad Laras, Febrian Kwarto, and Sri Kurniawati. “Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Auditor

Internal.” *Jurnal Profita* 11, no. 2 (2018): 165.

wiroso. *Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: IAI - PPL - Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jakarta, 2013.

Zahmatkesh, S., and J. Rezazadeh. “The Effect of Auditor Features on Audit Quality,” no. 15 (2017): hal 79-87.

“Ayat Dan Hadist Tentang Musyarakah.” *SYARIAHPEDIA.COM*.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).”

“Surah Al-Hujurat.”

“Surat Al-Baqarah Ayat 282.” *TafsirQ.Com*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Kuesioner Responden

LAMPIRAN KUESIONER

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Sdr/i
Ditempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penyusunan skripsi sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Saya:

Nama : Fatkhiatul Aolia

NIM : 1805046017

Bermaksud melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan Capacity Building Terhadap Kualitas Auditor Eksternal Untuk Lembaga Keuangan Syariah”.

Oleh karena itu, diharapkan Bapak/Ibu/Sdr/i bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini dengan mengisi seluruh kuesioner. Agar kerahasiaan Bapak/Ibu/Sdr/i tetap terjaga, maka peneliti hanya akan memanfaatkan data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian dan bukan untuk tujuan lain.

Hormat Saya



Fatkhiatul Aolia

KUESIONER

Identitas Responden

Nama :
Tempat kerja :
Lama bekerja :
Jabatan :

Petunjuk Penilaian

Sangat Setuju = 5
Setuju = 4
Kurang Setuju = 3
Tidak Setuju = 2
Sangat Tidak Setuju = 1

Mohon bapak/ibu memberi tanda centang (√) pada kolom (antara 1-5), sesuai skala yang menurut bapak/ibu paling mendekati.

Daftar Pertanyaan:

Apakah Bapak/Ibu sudah pernah melakukan audit pada Lembaga Keuangan Syariah (Sudah/Belum):

A. Pemahaman Akuntansi Syariah.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Seorang Auditor terutama auditor untuk mengaudit Lembaga Keuangan Syariah harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang <i>aturan audit dan prinsip-prinsip syariat</i>					

2	Saya membutuhkan <i>ilmu akuntansi syariah</i> dalam melakukan audit Lembaga keuangan syariah.					
3	Saya membutuhkan ilmu akuntansi syariah dalam melakukan audit.					
4	Saya memahami <i>standar akuntansi internasional</i> yang diadopsi dengan standar akuntansi dan auditing yang berlaku di dalam wilayah nasional. Serta standar yang diadopsi oleh negara- negara muslim lain jika mereka ingin bekerja di negara lain yang telah menerapkan audit syariah.					
5	Akuntansi syariah lebih menekankan <i>Accountability, kejujuran, kebenaran dan keadilan.</i>					
6	Karakteristik kualitatif laporan keuangan syariah adalah <i>dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.</i>					
7	Menurut saya Q.S Al-Baqarah Ayat 282 merupakan <i>dasar hukum akuntansi syariah</i>					
8	Setiap akuntan publik harus memahami (<i>PSAK Syariah</i>) sebagai kerangka dasar akuntansi keuangan yang berbasis pada hukum-hukum Islam.					
9	<i>Unsur</i> elemen posisi keuangan entitas syariah terdiri dari asset, kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas.					

10	Menurut saya <i>Komponen dalam laporan keuangan</i> yang mencerminkan kegiatan komersial adalah laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal.					
----	---	--	--	--	--	--

B. Penghargaan Finansial.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Besarnya <i>gaji</i> yang saya terima telah sesuai dengan kinerja yang saya berikan kepada tugas saya.					
2	Besarnya <i>gaji</i> yang saya terima ditentukan berdasarkan pengalaman kerja yang saya miliki.					
3	Perusahaan memberikan gaji secara adil (sesuai besar kecilnya resiko dan tanggungjawab pekerjaan).					
4	<i>Gaji</i> yang diberikan perusahaan telah mampu memenuhi kebutuhan saya maupun keluarga.					
5	Perusahaan memberikan <i>bonus</i> kepada saya, apabila hasil pekerjaan yang saya lakukan mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan.					
6	<i>Bonus</i> yang diberikan perusahaan dapat meningkatkan semangat kerja saya dalam bekerja.					

7	<i>Tunjangan</i> yang diberikan perusahaan telah sesuai dengan peranan/posisi saya di perusahaan.					
8	Selama bekerja di perusahaan, saya mendapatkan <i>jaminan keamanan dan kesehatan</i> .					
9	Saya merasa terlindungi dengan adanya <i>jaminan keamanan dan kesehatan</i> dalam bekerja di perusahaan.					
10	Perusahaan <i>menyediakan fasilitas</i> alat kantor secara lengkap					
11	Perusahaan <i>menyediakan fasilitas</i> yang mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif					

C. *Capacity Building*.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Tingkat <i>kemampuan</i> saya dapat diukur dengan lamanya saya bekerja.					
2	Saya <i>mengikuti</i> pelatihan berdasarkan kesesuaian jabatan.					
3	Pelatihan <i>meningkatkan kemampuan</i> saya untuk melihat masalah dari berbagai arah.					
4	Pelatihan <i>meningkatkan kemampuan</i> saya untuk mencari solusi yang tepat					
5	Pelatihan memberikan kesempatan untuk <i>mengembangkan bakat</i> mengenai pekerjaan.					

6	Pelatihan dapat meningkatkan partisipasi dalam volume pekerjaan untuk <i>mengejar target</i> .					
7	Melalui pengembangan kapasitas saya mampu ikut andil dalam <i>struktur perusahaan</i> sehingga perusahaan lebih baik					
8	Pengembangan bisa membuat <i>hubungan kerja</i> para anggota bertambah baik					
9	Pengembangan <i>sistem</i> dalam perusahaan mampu meningkatkan efisiensi kinerja saya					

D. Kualitas Auditor.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Auditor yang berpengalaman dapat <i>mendeteksi salah saji</i> dalam laporan keuangan.					
2	Auditor melakukan pengujian terperinci atas <i>salah saji</i> laporan keuangan.					
3	Auditor harus bekerja sesuai dengan <i>standar operasional perusahaan</i> .					
4	Saya menjadikan <i>SPAP</i> sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit					
5	Pemahaman terhadap <i>sistem informasi akuntansi klien</i> dapat menjadikan pelaporan audit saya menjadi lebih baik.					

6	Saya berupaya <i>tetap bersifat independen dalam melakukan audit</i> walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.					
7	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya <i>dapat menerima sanksi</i> dari klien.					
8	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
9	Hasil audit seorang auditor berisi <i>informasi yang relevan</i>					
10	Setiap akuntan harus <i>berperilaku yang konsisten</i> dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi					
11	Rekomendasi yang auditor berikan <i>dapat memperbaiki kesalahan/penyimpangan yang ada.</i>					
12	<i>Keputusan</i> yang diambil oleh auditor tetap memperhatikan keberlangsungan hidup perusahaan.					
13	Laporan hasil pemeriksaan <i>memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif</i>					

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak/ibu atas kesediaannya karena telah memberikan waktu yang bapak/ibu miliki untuk mengisi kuesioner ini.

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
38	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
39	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44
40	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
41	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
42	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41

Responden	penghargaan Finansial											Total
	PF 1	PF 2	PF 3	PF 4	PF 5	PF 6	PF 7	PF 8	PF 9	PF 10	PF 11	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
2	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	46
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	49
7	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	49
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
11	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	51
12	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	48
13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46
14	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	50
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
22	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	47

25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	51
31	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	47
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	53
34	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	16
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	45
39	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	51
40	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	48
41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46
42	4	5	4	5	5	4	4	4	5	1	5	46
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42

Responden	capacity Building									Total
	CB1	CB2	CB3	CB4	CB5	CB6	CB7	CB8	CB9	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
2	5	4	4	5	4	2	4	4	5	37
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
6	5	5	5	4	4	4	3	5	4	39
7	5	4	4	5	4	4	3	4	4	37
8	4	3	4	4	4	5	4	4	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
11	4	4	4	3	4	5	4	4	5	37
12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
13	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39
14	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39

15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	11
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	41
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	42
34	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	21
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
38	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	40
39	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	37
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	41
41	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39
42	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
43	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	35

Respon den	Kualitas Auditor													To tal
	KA I1	KA I2	KA I3	KA I4	KA I5	KA I6	KA I7	KA I8	KA I9	KAI 10	KAI 11	KAI 12	KAI 13	
1	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42

Lampiran 3 Hasil Output WarpPLS 7.0

1. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

a. Uji Validitas Konstruk

➤ Convergent Validity (Validitas Konvergen)

	PAS	PF	CB	KA	Type (as defined)	SE	P value
PAS1	(0.824)	0.488	0.456	0.382	Reflective	0.096	<0.001
PAS2	(0.852)	0.746	0.483	0.538	Reflective	0.096	<0.001
PAS3	(0.804)	0.677	0.418	0.356	Reflective	0.096	<0.001
PAS4	(0.859)	0.658	0.514	0.377	Reflective	0.096	<0.001
PAS5	(0.898)	0.616	0.455	0.548	Reflective	0.096	<0.001
PAS6	(0.873)	0.698	0.453	0.350	Reflective	0.096	<0.001
PAS7	(0.799)	0.485	0.294	0.347	Reflective	0.096	<0.001
PAS8	(0.796)	0.565	0.464	0.306	Reflective	0.096	<0.001
PAS9	(0.882)	0.752	0.427	0.338	Reflective	0.096	<0.001
PAS10	(0.857)	0.717	0.295	0.487	Reflective	0.096	<0.001
PF1	0.695	(0.881)	0.450	0.382	Reflective	0.096	<0.001
PF2	0.483	(0.837)	0.384	0.383	Reflective	0.096	<0.001
PF3	0.761	(0.894)	0.496	0.434	Reflective	0.096	<0.001
PF4	0.630	(0.937)	0.456	0.465	Reflective	0.096	<0.001
PF5	0.462	(0.773)	0.424	0.407	Reflective	0.096	<0.001
PF6	0.629	(0.741)	0.509	0.373	Reflective	0.096	<0.001
PF7	0.761	(0.894)	0.496	0.434	Reflective	0.096	<0.001
PF8	0.615	(0.721)	0.426	0.321	Reflective	0.096	<0.001
PF9	0.624	(0.898)	0.480	0.520	Reflective	0.096	<0.001
PF11	0.740	(0.865)	0.522	0.312	Reflective	0.096	<0.001
CB1	0.331	0.416	(0.866)	0.297	Reflective	0.096	<0.001
CB2	0.489	0.497	(0.894)	0.295	Reflective	0.096	<0.001
CB3	0.352	0.414	(0.871)	0.259	Reflective	0.096	<0.001
CB4	0.236	0.286	(0.755)	0.312	Reflective	0.096	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P

	PAS	PF	CB	KA	Type (as defined)	SE	P value
PF9	0.624	(0.898)	0.480	0.520	Reflective	0.096	<0.001
PF11	0.740	(0.865)	0.522	0.312	Reflective	0.096	<0.001
CB1	0.331	0.416	(0.866)	0.297	Reflective	0.096	<0.001
CB2	0.489	0.497	(0.894)	0.295	Reflective	0.096	<0.001
CB3	0.352	0.414	(0.871)	0.259	Reflective	0.096	<0.001
CB4	0.236	0.286	(0.755)	0.312	Reflective	0.096	<0.001
CB5	0.626	0.619	(0.811)	0.350	Reflective	0.096	<0.001
CB6	0.346	0.505	(0.744)	0.300	Reflective	0.096	<0.001
CB7	0.441	0.359	(0.823)	0.364	Reflective	0.096	<0.001
CB8	0.490	0.511	(0.892)	0.481	Reflective	0.096	<0.001
CB9	0.489	0.537	(0.876)	0.373	Reflective	0.096	<0.001
KA1	0.331	0.277	0.179	(0.867)	Reflective	0.096	<0.001
KA2	0.185	0.095	0.228	(0.777)	Reflective	0.096	<0.001
KA3	0.352	0.164	0.326	(0.773)	Reflective	0.096	<0.001
KA4	0.085	0.017	0.217	(0.716)	Reflective	0.096	<0.001
KA5	0.512	0.419	0.410	(0.843)	Reflective	0.096	<0.001
KA6	0.292	0.433	0.303	(0.756)	Reflective	0.096	<0.001
KA7	0.468	0.434	0.335	(0.711)	Reflective	0.096	<0.001
KA8	0.249	0.385	0.343	(0.780)	Reflective	0.096	<0.001
KA9	0.390	0.426	0.310	(0.842)	Reflective	0.096	<0.001
KA10	0.440	0.498	0.353	(0.824)	Reflective	0.096	<0.001
KA11	0.473	0.509	0.317	(0.820)	Reflective	0.096	<0.001
KA12	0.562	0.663	0.474	(0.837)	Reflective	0.096	<0.001
KA13	0.607	0.632	0.377	(0.821)	Reflective	0.096	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings.

➤ **Nilai Avarage Variance Extracted AVE**

	PAS	PF	CB	KA
R-squared				0.279
Adj. R-squared				0.224
Composite reliab.	0.961	0.962	0.955	0.958
Cronbach's alpha	0.955	0.955	0.947	0.952
Avg. var. extrac.	0.714	0.717	0.703	0.638
Full collin. VIF	2.491	2.639	1.512	1.387
Q-squared				0.293
Min	-4.924	-5.081	-4.604	-3.881
Max	1.295	1.836	1.492	1.351
Median	0.061	-0.202	0.003	0.221
Mode	-0.259	-0.202	-0.158	-0.449
Skewness	-2.818	-2.737	-2.640	-1.908
Exc. kurtosis	11.915	13.903	10.129	5.310
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

➤ **Uji Validitas Diskriminan**

Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten

Correlations among I.vs. with sq. rts. of AVEs				
	PAS	PF	CB	KA
PAS	(0.845)	0.758	0.504	0.477
PF	0.758	(0.847)	0.550	0.478
CB	0.504	0.550	(0.839)	0.402
KA	0.477	0.478	0.402	(0.799)

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

P values for correlations				
	PAS	PF	CB	KA
PAS	1.000	<0.001	<0.001	0.001
PF	<0.001	1.000	<0.001	0.001
CB	<0.001	<0.001	1.000	0.007
KA	0.001	0.001	0.007	1.000

b. Uji Reliabilitas

Cronchbach's Alpha dan Composite Reliability

	PAS	PF	CB	KA
R-squared				0.279
Adj. R-squared				0.224
Composite reliab.	0.961	0.962	0.955	0.958
Cronbach's alpha	0.955	0.955	0.947	0.952
Avg. var. extrac.	0.714	0.717	0.703	0.638
Full collin. VIF	2.491	2.639	1.512	1.387
Q-squared				0.293
Min	-4.924	-5.081	-4.604	-3.881
Max	1.295	1.836	1.492	1.351
Median	0.061	-0.202	0.003	0.221
Mode	-0.259	-0.202	-0.158	-0.449
Skewness	-2.818	-2.737	-2.640	-1.908
Exc. kurtosis	11.915	13.903	10.129	5.310
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. Model Fit

Model Fit and Quality Indiences, Path Coefisien, P-Value, Total Effect, Effect Size-Full Model

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.204, P=0.010
 Average R-squared (ARS)=0.279, P=0.001
 Average adjusted R-squared (AARS)=0.224, P=0.006
 Average block VIF (AVIF)=2.156, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
 Average full collinearity VIF (AFVIF)=2.007, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
 Tenenhaus GoF (GoF)=0.440, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36
 Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1
 R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1
 Statistical suppression ratio (SR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

----- Indirect and total effects (table view) -----				

* Indirect and total effects *				

Total effects				

	PAS	PF	CB	KA
PAS				
PF				
CB				
KA	0.236	0.205	0.171	
Number of paths for total effects				

	PAS	PF	CB	KA
PAS				
PF				
CB				
KA	1	1	1	

P values for total effects				

	PAS	PF	CB	KA
PAS				
PF				
CB				
KA	0.009	0.020	0.042	
Standard errors for total effects				

	PAS	PF	CB	KA
PAS				
PF				
CB				
KA	0.096	0.096	0.096	
Effect sizes for total effects				

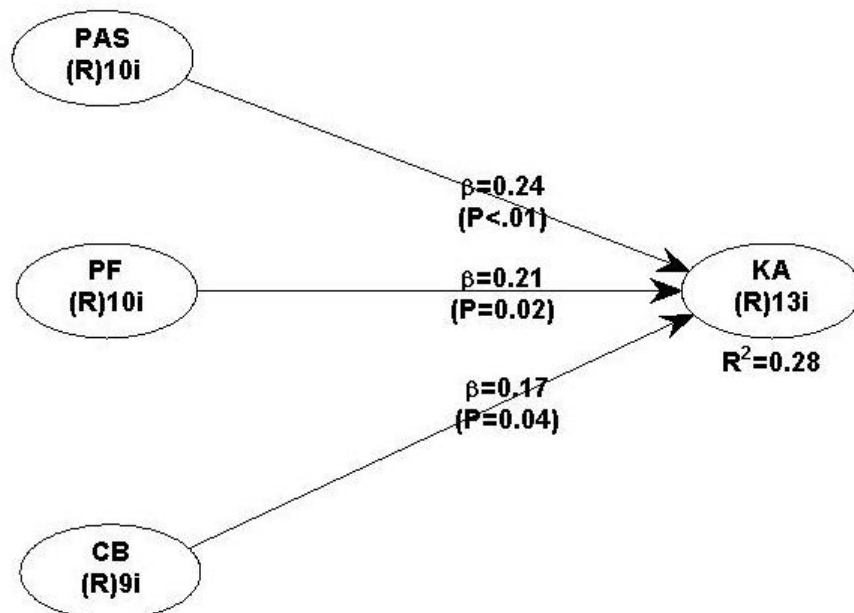
	PAS	PF	CB	KA
PAS				
PF				
CB				
KA	0.112	0.098	0.069	

b. Nilai R-Squared (R^2), Q Square (Q^2) dan full Collinearity VIF

	PAS	PF	CB	KA
R-squared				0.279
Adj. R-squared				0.224
Composite reliab.	0.961	0.962	0.955	0.958
Cronbach's alpha	0.955	0.955	0.947	0.952
Avg. var. extrac.	0.714	0.717	0.703	0.638
Full collin. VIF	2.491	2.639	1.512	1.387
Q-squared				0.293
Min	-4.924	-5.081	-4.604	-3.881
Max	1.295	1.836	1.492	1.351
Median	0.061	-0.202	0.003	0.221
Mode	-0.259	-0.202	-0.158	-0.449
Skewness	-2.818	-2.737	-2.640	-1.908
Exc. kurtosis	11.915	13.903	10.129	5.310
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

3. Uji Hipotesis

Pengujian Model dengan WarpPLS 7.0



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 3853/Un.10.5/D1/PG.00.00/11/2022
Sifat : Biasa
Lamp. :-
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

28 November 2022

Yth :
Kepala Kantor Akuntan Publik
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : FATKHIATUL AOLIA
Nim : 1805046077
Semester : IX
Jurusan / Prodi : S1 AKUNTANSI SYARIAH
Alamat : Desa Donorejo rt 01 rw 01 Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS AUDITOR INTERNAL DI KOTA SEMARANG)".
Waktu Penelitian : 7 Desember 2022
Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

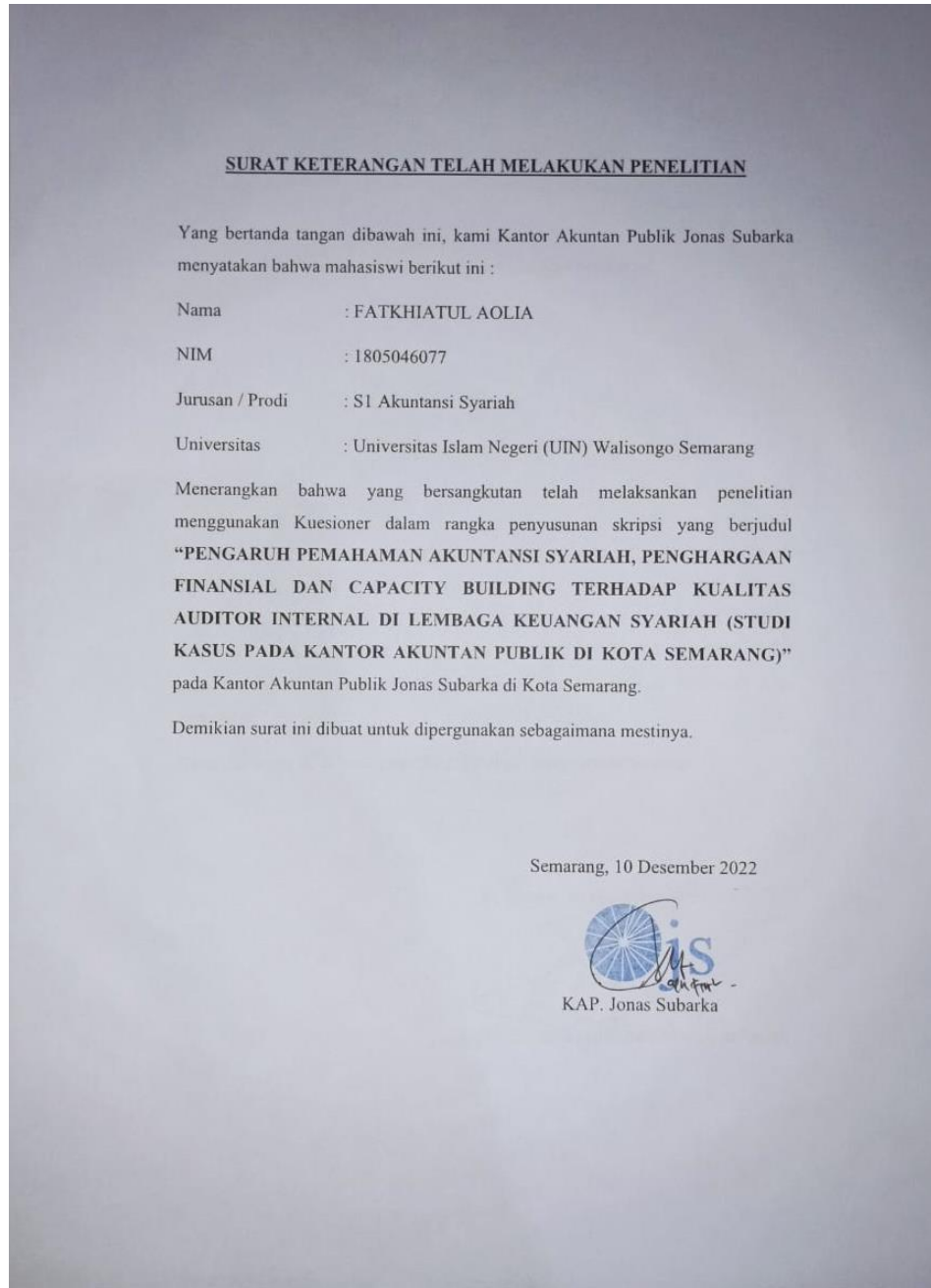
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

1. Jonas Subarka Benny



2. Benny, Tony, Frans & Daniel



Benny, Tony, Frans & Daniel
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS
Jl. Puri Anjasmoro Blok EE1 No. 6 Semarang 50144, Indonesia
Phone : (024) 7606011, 7611380, 76225794 Fax : (024) 7624491
Website : www.btfid.co.id E-mail : semarang@btfid.co.id
License No : 248/KM 1/2011



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Fatkhiatul Aolia**
NIM : **1805046077**
Universitas : **UIN Walisongo Semarang**

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan kuesioner yang berjudul "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS AUDITOR INTERNAL DI KOTA SEMARANG)" di Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel di Semarang.

Semarang, 9 Desember 2022

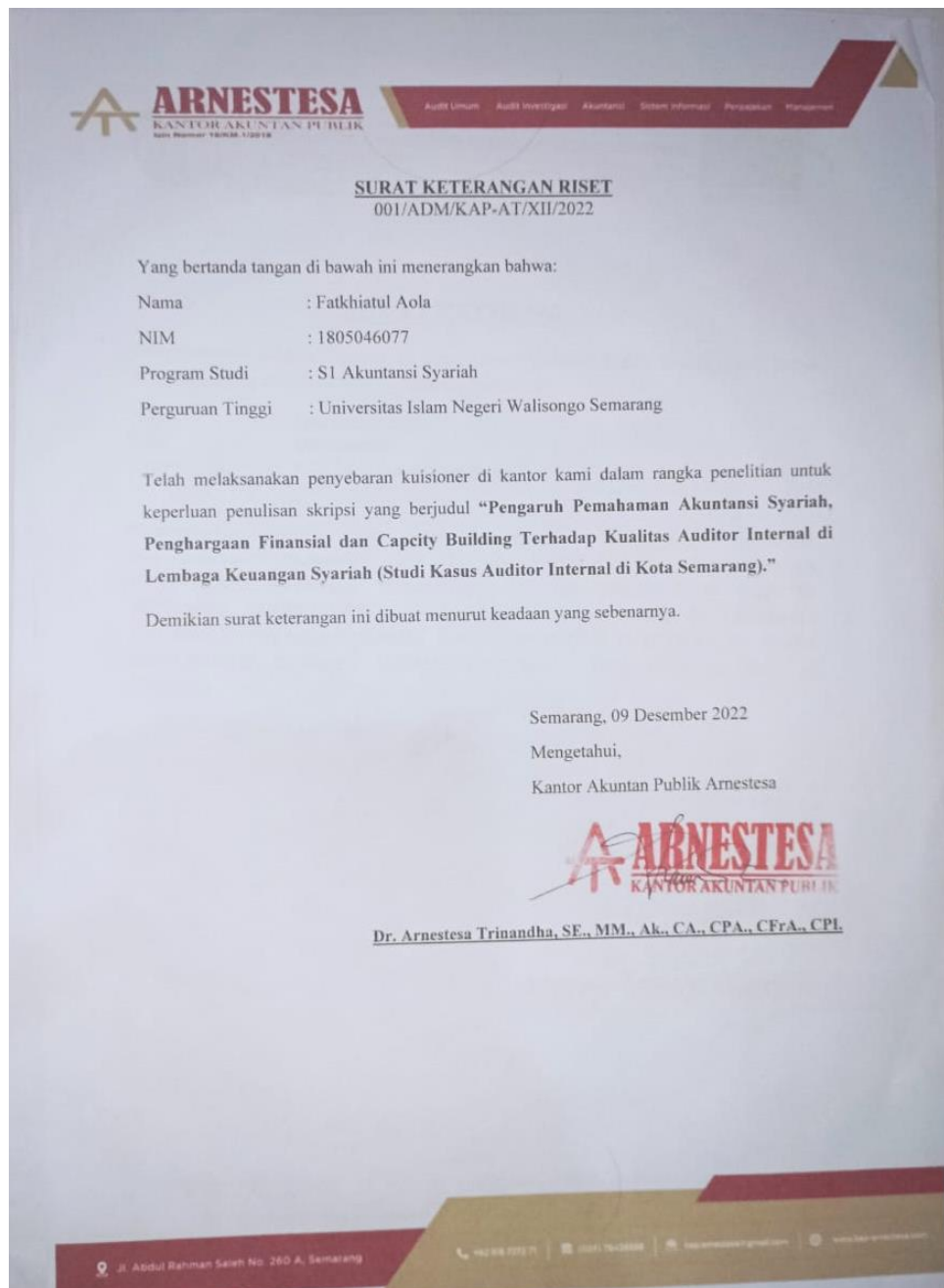


KAP . Benny, Tony, Frans, & Daniel


Other Offices :

JAKARTA : Jl. Tanah Abang IV No. 34-B Jakarta Pusat 10160 - Indonesia; Phone : (021) 3500103, 3500104, 37475700; Fax : (021) 3500104; E-mail : btfj@jkt.com
SURABAYA : Jl. Darmo Permai 1/99 Surabaya 60226 - Indonesia; Phone : (031) 7313899, 7318139; Fax : (031) 7325735; E-mail : btf_s@surabaya@yahoo.com
MAKASSAR : Jl. Noni 30 Makassar 90121 - Indonesia; Phone : (0411) 872435, 851705, 857101; Fax : (0411) 857100; E-mail : btfm@makassar@yahoo.com
MALANG : Jl. Majapahit 1 D Malang 65121 - Indonesia; Phone : (0341) 325883, 365076; Fax : (0341) 328529; E-mail : btfm@malang@yahoo.com

3. Arnestesa



4. Tarmizi Achmad

 **KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)**
"TARMIZI ACHMAD"
NOMOR IZIN USAHA KAP : KEP. 091 / KA. 6 / 2004

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai / mewakili Kepala Kantor Akuntan Publik
"Tarmizi Achmad" menerangkan bahwa :

Nama	: FATKHIATUL AOLIA
NIM	: 1805046077
Jurusan / Prodi	: S1 Akuntansi Syariah
Universitas	: Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang


Benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Kantor Akuntan Publik
"Tarmizi Achmad" dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH PENGHARGAAN
FINANSIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR
INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS AUDITOR
INTERNAL DI KOTA SEMARANG)"**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 Desember 2022

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"TARMIZI ACHMAD"**


Abdul Patahudin
Sekretaris

Jl. DEWI SARTIKA RAYA NO. 7 PERUM UNDIP SUKOREJO SEMARANG 50221
Telp. (024) 86457602, 8413907 fax. 024) 86457602

5. Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (BYSA)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kantor Akuntan Publik Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (BYSA) menyatakan bahwa mahasiswi berikut ini :

Nama : FATKHIATUL AOLIA

NIM : 1805046077

Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan Kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SEMARANG)" pada Kantor Akuntan Publik Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (BYSA) di Kota Semarang.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Desember 2022



KAP. Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (BYSA)

6. KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kantor Akuntan Publik Darsono & Budi Cahyo Santoso menyatakan bahwa mahasiswi berikut ini :

Nama : FATKHIATUL AOLIA

NIM : 1805046077

Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan Kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SEMARANG)”** pada Kantor Akuntan Publik Darsono & Budi Cahyo Santoso di Kota Semarang.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Desember 2022



KAP. Darsono & Budi Cahyo Santoso

7. KAP I. Soetikno



Kantor Akuntan Publik
I. SOETIKNO

JL. DURIAN RAYA 20 KAV. A3
PERUM DURIAN MEDITERANIA VILLA SEMARANG
TELP. (024) 7463125, EMAIL : soetiknoulang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO.98/KUPEN – IS/XII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

NAMA : FATKHIATUL AOLIA
NIM : 1805046077
UNIVERSITAS : UIN WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS : SI AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL PENELITIAN : **"PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANCIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS AUDITOR INTENAL DI SEMARANG)"**

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dikantor kami. Demikian Surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 05 Desember 2022

Mengetahui,

Kantor Akuntan Publik I. SOETIKNO

Rissa Anandita, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Supervisor Auditor

8. KAP Drs. Soekamto, Adi, Syahril & Rekan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kantor Akuntan Publik Drs Soekamto, Adi, Syahril & Rekan menyatakan bahwa mahasiswi berikut ini :

Nama : FATKHIATUL AOLIA

NIM : 1805046077

Jurusan / Prodi : SI Akuntansi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan Kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SEMARANG)" pada Kantor Akuntan Publik Drs Soekamto, Adi, Syahril & Rekan di Kota Semarang.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Desember 2022



KAP. Drs Soekamto, Adi, Syahril & Rekan

9. KAP Ashari dan Ida Nurhayati

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kantor Akuntan Publik Ashari & Ida Nurhayati menyatakan bahwa mahasiswi berikut ini :

Nama : FATKHIATUL AOLIA
NIM : 1805046077
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan Kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SEMARANG)"** pada Kantor Akuntan Publik Ashari & Ida Nurhayati di Kota Semarang.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Desember 2022



KAP. Ashari & Ida Nurhayati

10. KAP Pho Seng Ka, Ak, BKP, CPA, CPMA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FATKHIATUL AOLIA
NIM : 1805046077
Fakultas/ Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN CAPACITY BUILDING TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS AUDITOR INTERNAL DI KOTA SEMARANG)**"

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 13 Desember 2022
Ketua Tim Audit


Anita Cahyani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Fatkhiatul Aolia
Tempat & Tanggal Lahir : Demak, 23 Maret 2001
Alamat :Dukuh Balidono Rt.01/01, Kel. Donorejo,
Kec. Karangtengah, Kab. Demak
No HP : 082322319726
Email : fatkhiatulaolia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD N Grogol 2 – Lulus tahun 2012
- b. MTs N Karangtengah – Lulus tahun 2015
- c. MA N 1Kota Semarang – Lulus tahun 2018

C. Riwayat Organisasi

- a. PMII Rayon Ekonomi UIN Walisongo
- b. IMADE UIN Walisongo

Sekian Biografi ini saya buat dengan sekonkrit-konkritnya untuk dipakai sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Desember 2022

Deklarator



Fatkhiatul Aolia
NIM. 1805046077